

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

*Ditujukan Sebagai Satu Syarat Untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

SILVI USWATUL HASANAH
NIM. 12170321422

PRODI STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Silvi Uswatul Hasanah
NIM : 12170321422
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Andri Novius, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 1999903 2 001

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Silvi Uswatul Hasanah
 NIM : 12170321422
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
 Tanggal Ujian : 8 Mei 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr.Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji 1

Dr.Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIP. 19870715 202312 2 055

Sekretaris

Ermansyah,SE,MM
 NIP. 19850328 202321 1 011

.....

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Silvi Uswatul Hasanah
 NIM : 12170321422
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 15 Januari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Sektor
Kerestoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2021 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

5. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
6. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
7. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
8. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2025
 Surat Pernyataan


 14B88AMX311894419
 Silvi Uswatul Hasanah
 NIM. 12170321422

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

OLEH :

SILVI USWATUL HASANAH
NIM. 12170321422

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya dua perusahaan kesehatan dari sub sektor farmasi yang dikabarkan terancam bangkrut, yaitu Indofarma dan Kimia Farma. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023 menggunakan model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, dan Fulmer serta mengetahui apakah terdapat perbedaan kondisi dari hasil analisis model financial distress dengan menggunakan model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, dan Fulmer dan mengetahui model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan mix method. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 23 perusahaan dengan 69 unit analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indofarma adalah satu-satunya perusahaan yang diprediksi berpotensi bangkrut oleh semua model prediksi kebangkrutan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat perbedaan kondisi dari hasil analisis model financial distress pada perusahaan kesehatan. Model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi pada perusahaan kesehatan yaitu model Grover sebesar 95,66%. Dari hasil prediksi dan model terbaik tersebut dapat memberikan informasi berupa signal positif dan early warning system bagi investor.

Kata Kunci : *Financial Distress, Kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, Fulmer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANKRUPTCY PREDICTION IN HEALTH SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2021-2023

BY :

SILVI USWATUL HASANAH
NIM. 12170321422

This research is motivated by the existence of two health companies from the pharmaceutical sub-sector that are reported to be threatened with bankruptcy, namely Indofarma and Kimia Farma. This study aims to predict the potential bankruptcy of companies in the health sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021 to 2023 using the Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, and Fulmer models and to determine whether there are differences in conditions from the results of the financial distress model analysis using the Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, and Fulmer models and to determine which model has the highest level of accuracy in predicting the potential for bankruptcy in companies. This research is a study with a mix method approach. The data used are secondary data in the form of company financial reports. The study population is all health companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2021-2023. The sample was selected using a purposive sampling technique which resulted in 23 companies with 69 analysis units. The results of this study indicate that Indofarma is the only company predicted to have the potential to go bankrupt by all bankruptcy prediction models. The results of this study also show that there are differences in conditions from the results of the financial distress model analysis in health companies. The model that has the highest level of accuracy in health companies is the Grover model of 95.66%. From the results of the predictions and the best models, it can provide information in the form of positive signals and early warning systems for investors.

Keyword : Financial Distress, Bankruptcy, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, Fulmer



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**.

Sholawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan kita mendapat syafa'at-Nya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Bambang Hermanto dan Ibunda Rahmawati serta Keluarga Besar Syukur Bagindo Malin yang senantiasa memanjatkan do'a tiada henti, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan saran dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si, Ak selaku Dosen Penasehat Akademik telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis..
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Terkhusus kepada sahabat terbaik saya yaitu Dina Septiana. Terimakasih karena telah kebersamai penulis selama ini, menemani disaat suka maupun duka, tidak pernah mengeluh ketika selalu direpotkan, dan selalu memberikan nasihat-nasihat terbaiknya hingga saat ini.
10. Terima kasih kepada Nur Hanifah dan Fatih Umiarisky sebagai teman sekelas dan seperbimbingan yang selalu menemani penulis dalam proses-proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan motivasi, hiburan, serta dukungan emosional lainnya dalam kebersamai penulis hingga saat ini.
11. Terima kasih kepada Puan Fariza dan Fiona Dwiyanti yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih atas dukungan emosionalnya dalam kebersamai penulis hingga saat ini.
12. Terimakasih kepada Diva Oktavia, Yuniarsih, Angge Taing Madinah, Nurhanifa selaku teman perkuliahan serta teman organisasi yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta hiburan dalam kebersamai penulis hingga saat ini.
13. Terima kasih kepada rekan-rekan kelas Akuntansi F yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas semangat kebersamaan, dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.
14. Terimakasih untuk HMPS S1 Akuntansi 2022, 2023, 2024, khususnya Divisi Infokom yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penulis berproses di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman dibalas oleh Allah SWT. dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat dan jauh lebih sempurna. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya di bidang pendidikan, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,

Penulis

Silvi Uswatul Hasanah
NIM. 12170321422

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
4.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	15
2.2 Laporan Keuangan	16
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	16
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.2.3 Jenis Laporan Keuangan	18
2.3 Analisis Laporan Keuangan	19
2.4 Kebangkrutan	20
2.4.1 Pengertian Kebangkrutan	20
2.4.2 Penyebab Terjadinya Kebangkrutan.....	21
2.5 Model-model Prediksi Kebangkrutan	23
2.5.1 <i>Altman Z-Score</i>	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2	Model <i>Springate (S-Score)</i>	24
2.5.3	Model <i>Zmijewski (X-Score)</i>	25
2.5.4	Model <i>Grover</i>	26
2.5.5	Model <i>Fulmer</i>	27
2.6	Kebangkrutan Menurut Pandangan Islam.....	28
2.7	Penelitian Terdahulu.....	30
2.8	Kerangka Konseptual.....	36
2.9	Perumusan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3	Populasi dan Sampel	39
3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data	42
3.5	Definisi Operasional Variabel	42
3.6	Teknik Analisis Data	49
3.6.1	Kuantitatif	49
3.6.2	Kualitatif	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.2	Analisis Data Variabel.....	55
4.1.3	Hasil Perhitungan Financial Distress	96
4.1.4	Analisis Statistik Deskriptif	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.1.5 Uji Normalitas.....	112
	4.1.6 Uji Hipotesis	114
	4.1.7 Uji Tingkat Akurasi dan <i>Type of Error</i>	115
	4.1.8 Deskripsi Kondisi Perusahaan Kesehatan dari Analisis Prediksi Kebangkrutan.....	122
	4.2 Pembahasan.....	125
	4.2.1 Analisis Perbedaan Model Prediksi Kebangkrutan Perusahaan.....	125
	4.2.2 Analisis Tingkat Akurasi Tertinggi dan <i>Type of Error</i>	126
	4.2.3 Kondisi Perusahaan Kesehatan dari Model Prediksi Kebangkrutan	128
	BAB V PENUTUP	134
	5.1 Kesimpulan	134
	5.2 Keterbatasan.....	136
	5.3 Saran.....	136
	DAFTAR PUSTAKA.....	137
	LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar 13 Perusahaan Sektor Kesehatan yang Melemah	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel	40
Tabel 3. 2 Daftar dan Nama Kode Perusahaan Sampel	41
Tabel 4. 1 Rasio pada Model Prediksi Kebangkrutan	48
Tabel 4. 2 Objek Penelitian	53
Tabel 4. 3 Nama dan Kondisi Real Perusahaan	54
Tabel 4. 4 Analisis WCTA Pada Perusahaan Kesehatan	55
Tabel 4. 5 Analisis RETA Pada Perusahaan Kesehatan	58
Tabel 4. 6 Analisis EBITTA Pada Perusahaan Kesehatan	61
Tabel 4. 7 Analisis MVE/BVT Pada Perusahaan Kesehatan	64
Tabel 4. 8 Analisis SATA Pada Perusahaan Kesehatan	67
Tabel 4. 9 Analisis EBTCL Pada Perusahaan Kesehatan	69
Tabel 4. 10 Analisis ROA Pada Perusahaan Kesehatan	72
Tabel 4. 11 Analisis DAR Pada Perusahaan Kesehatan	75
Tabel 4. 12 Analisis CACL Pada Perusahaan Kesehatan	78
Tabel 4. 13 Analisis EBTTE Pada Perusahaan Kesehatan	80
Tabel 4. 14 Analisis CFOTL Pada Perusahaan Kesehatan	83
Tabel 4. 15 Analisis CLTA Pada Perusahaan Kesehatan	86
Tabel 4. 16 Analisis Log(Fixed Asset) Pada Perusahaan Kesehatan	89
Tabel 4. 17 Analisis WCTL Pada Perusahaan Kesehatan	91
Tabel 4. 18 Analisis Log(TIE) Pada Perusahaan Kesehatan	94
Tabel 4. 19 Nilai Cut Off Altman Z-Score	97
Tabel 4. 20 Hasil Perhitungan Altman Z-Score Perusahaan Kesehatan	97
Tabel 4. 21 Nilai Cut Off Springate	99
Tabel 4. 22 Hasil Perhitungan Model Springate Pada Perusahaan Kesehatan	100
Tabel 4. 23 Nilai Cut Off Zmijewski	102
Tabel 4. 24 Hasil Perhitungan Model Zmijewski Pada Perusahaan Kesehatan ..	102

Tabel 4. 25 Titik Cut Off Model Grover	104
Tabel 4. 26 Hasil Perhitungan Model Grover Pada Perusahaan Kesehatan.....	104
Tabel 4. 27 Titik Cut Off Model Fulmer	107
Tabel 4. 28 Hasil Perhitungan Model Fulmer Pada Perusahaan Kesehatan	107
Tabel 4. 29 Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Kesehatan	109
Tabel 4. 30 Hasil Uji Normalitas.....	113
Tabel 4. 31 Hasil Uji Beda Kruskal Wallis	114
Tabel 4. 32 Hasil Perhitungan Tingkat Akurasi dan Type of Error Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Kesehatan	115
Tabel 4. 33 Hasil Perhitungan Tingkat Akurasi dan Type of Error Model Springate Pada Perusahaan Kesehatan.....	117
Tabel 4. 34 Hasil Perhitungan Tingkat Akurasi dan Type of Error Model Zmijewski Pada Perusahaan Kesehatan	118
Tabel 4. 35 Hasil Perhitungan Tingkat Akurasi dan Type of Error Model Grover Pada Perusahaan Kesehatan	120
Tabel 4. 36 Hasil Perhitungan Tingkat Akurasi dan Type of Error Model Fulmer Pada Perusahaan Kesehatan	121
Tabel 4. 37 Rekapitulasi Tingkat Akurasi Perusahaan Kesehatan	126
Tabel 4. 38 Daftar Lima Perusahaan Kesehatan Paling Sehat	128
Tabel 4. 39 Daftar Perusahaan Kesehatan yang Diprediksi Bangkrut	129

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Grafik Penurunan Laba (Rugi) PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma 2021-2023	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Working Capital / Total Assets</i>	143
Lampiran 2. Retained Earnings / Total Assets	146
Lampiran 3. Earning Before Interest and Taxes / Total Assets (EBITTA).....	148
Lampiran 4. Market Value of Equity / Book Value of Debt.....	150
Lampiran 5. Sales / Total Assets (SATA).....	153
Lampiran 6. Earning Before Taxes / Current Liabilities (EBTCL).....	155
Lampiran 7. Net Income / Total Assets (ROA).....	157
Lampiran 8. Total Liabilities to Total Assets (Debt to Assets Ratio)	159
Lampiran 9. Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio).....	161
Lampiran 10. Earnings Before Taxes to Total Equity (EBTTE)	163
Lampiran 11. Cash Flow from Operations to Total Liabilities (CFOTL)	165
Lampiran 12. Current Liabilites to Total Assets (CLTA).....	167
Lampiran 13. Log(Fixed Asset)	169
Lampiran 14. Working Capital to Total Liabilities (WCTL)	171
Lampiran 15. Penilaian Time Interest Eearned	173
Lampiran 16. Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score	175
Lampiran 17. Prediksi Kebangkrutan Model Springate.....	177
Lampiran 18. Prediksi Kebangkrutan Model Zmijewski	179
Lampiran 19. Prediksi Kebangkrutan Model Grover.....	181
Lampiran 20. Prediksi Kebangkrutan Model Fulmer	183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu bisnis pasti didirikan dengan tujuan tertentu. Memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang adalah dua alasan utama untuk memulai suatu bisnis. Menghasilkan laba merupakan tujuan jangka pendek suatu perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Untuk memahami kemajuan suatu perusahaan dari waktu ke waktu dan hasil laba bersih yang diperoleh, diperlukan yang namanya pelaporan keuangan (Sulindawati et al., 2019)

Laporan keuangan adalah alat yang memberikan gambaran kondisi finansial perusahaan, baik pada suatu waktu tertentu maupun dalam periode tertentu. Laporan neraca yang mencerminkan posisi keuangan pada tanggal tertentu dan laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tertentu memberikan gambaran terkini tentang keadaan suatu perusahaan (Kasmir, 2015:10). Munawir (2004:2) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil operasional yang telah diraih oleh suatu perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang kondisi perusahaan, dibutuhkannya yang namanya analisis laporan keuangan.

Analisa laporan keuangan adalah proses penguraian laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan menelaah hubungan antara data kuantitatif dan non-kuantitatif yang relevan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat (Harahap, 2015:190). Kinerja keuangan perusahaan merupakan wujud dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Novius et al., 2023). Proses analisis ini penting dilakukan karena dapat mengantisipasi masalah di masa depan. Salah satu risiko signifikan yang akan dihadapi perusahaan adalah kesulitan keuangan, yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan. Kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi dimana keuangan suatu perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat atau kritis (Mayliza & Suryadi, 2023).

Kebangkrutan, atau *financial bankruptcy*, dapat dipahami sebagai suatu keadaan dimana suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya atau memenuhi tanggung jawabnya (B. J. Putri et al., 2020). Kesulitan keuangan yang terus menerus yang dihadapi perusahaan ialah karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan pendapatan. Jika biaya ini terus meningkat, bisnis akan berada di ambang kebangkrutan dalam jangka panjang. Kebangkrutan bisa mengacu kepada putusan pengadilan yang mengarah dan memutuskan apakah perusahaan tersebut akan di likuidasi atau reorganisasi (Brigham et al., 2009). Oleh karena itu, perlu adanya penilaian yang memadai untuk mengatakan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak.

Perusahaan Sektor Kesehatan merupakan instansi yang bertugas untuk melayani masyarakat dalam memberikan kesehatan yang diinterpretasikan berupa pengobatan, sarana, dan lain sebagainya. Sektor Kesehatan merupakan sektor yang defensive karena memberikan kebutuhan utama masyarakat sehingga sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan juga menjadi salah satu sektor yang turut serta dalam pemulihan perekonomian yang ada di Indonesia. Menurut Data Statistik IDX 2024, Perusahaan di bidang kesehatan tercatat sebanyak 33 perusahaan dengan dua sub sektor, yaitu sub sektor penyedia layanan dan peralatan kesehatan yang tercatat sebanyak 20 perusahaan dan sub sektor farmasi yang tercatat sebanyak 13 perusahaan.

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2021 terdapat sekitar 241 perusahaan farmasi yang terdaftar di Indonesia. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang terdapat sekitar 167 perusahaan. Sama halnya dengan jumlah rumah sakit di Indonesia. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, selama tahun 2019-2023 jumlah rumah sakit di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 9,7%. Pada tahun 2019 jumlah rumah sakit sebanyak 2.877 meningkat menjadi 3.155 pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2024). Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021) kenaikan ini diperkirakan didukung oleh kebutuhan akan obat-obatan, multivitamin, suplemen dan layanan pengobatan untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara terus menerus mengalami peningkatan, sehingga industri kesehatan mengalami pertumbuhan yang cukup besar. Namun, ada tantangan yang sedang dihadapi oleh sektor ini, khususnya perusahaan farmasi. Tantangan tersebut berasal dari biaya bahan baku yang tinggi, yang sebagian besar masih diimpor. Hal ini menyebabkan penurunan nilai mata uang rupiah yang signifikan dan menekan keuntungan perusahaan.

Menurut Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia yang dikutip dari Liputan6.com (2021), industri farmasi dalam negeri saat ini mengimpor sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90 persen dari bahan bakunya. Ketergantungan tersebut membuat industri di Indonesia menjadi sangat rentan dan tak berkesinambungan (sustainable). Ketergantungan ini menjadikan perusahaan farmasi sangat rentan terhadap fluktuasi harga dan gangguan pasokan global. Keterbatasan akses terhadap bahan baku dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi, yang pada akhirnya akan menekan laba perusahaan dan akan menurunkan nilai saham sehingga nantinya akan berimbas pada kinerja perusahaan.

Dikutip dari CNBC (2023), sektor kesehatan dikabarkan melemah hingga 3% pada awal perdagangan Selasa, 01 Agustus 2023. Pelemahan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga beberapa saham rumah sakit dan perusahaan alat kesehatan, bahkan ada perusahaan yang mengalami penurunan saham hingga 10%. Penurunan nilai saham di sektor ini juga sejalan dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan farmasi dan rumah sakit. Dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tercatat 11 perusahaan mengalami penurunan nilai saham dan 2 perusahaan mengalami kenaikan tipis.

Tabel 1. 1
Daftar 13 Perusahaan Sektor Kesehatan yang Melemah

Kode Saham	Perusahaan	Pergerakan %	Harga (Rp)
PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	-9,09%	6000
SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk	-6,49%	346
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	-5,74%	1805
SIL0	PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk.	-0,76%	1960
HEAL	PT. Medialoka Hermina Tbk.	-3,68%	1440
BMHS	PT. Bundamedik Tbk	-3,13%	372
PRAY	PT. Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	-2,68%	725

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PRIM	PT. Royal Prima Tbk.	-2,27%	86
MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-2,06%	2850
RSGK	PT. Kedoya Adyaraya Tbk.	-1,47%	1345
CARE	PT. Metro Healthcare Indonesia Tbk.	-0,97%	510
IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk.	0,00%	595
MTMH	PT. Murni Sadar Tbk.	1,87%	1360

Sumber : Diolah dari data www.idx.co.id

Berdasarkan data diatas, saham perusahaan yang paling anjlok yaitu PT. Prodia Widyahusada Tbk yang mengalami penurunan hingga 9,09%. Perusahaan ini melaporkan penurunan laba bersih pada kuartal II 2023 sebesar 6,9% menjadi Rp 148,7 miliar. Meskipun pendapatan meningkat dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,06 triliun, tetapi perusahaan tidak mampu menutup pertumbuhan beban yang sebesar 8,88% menjadi Rp 478,4 miliar. Penurunan laba ini bahkan juga terjadi pada tahun 2022. Laba bersih akhir tahun 2022 turun hingga 40,2% menjadi Rp371 miliar, dimana laba pada tahun 2021 saat itu sebesar Rp621 miliar.

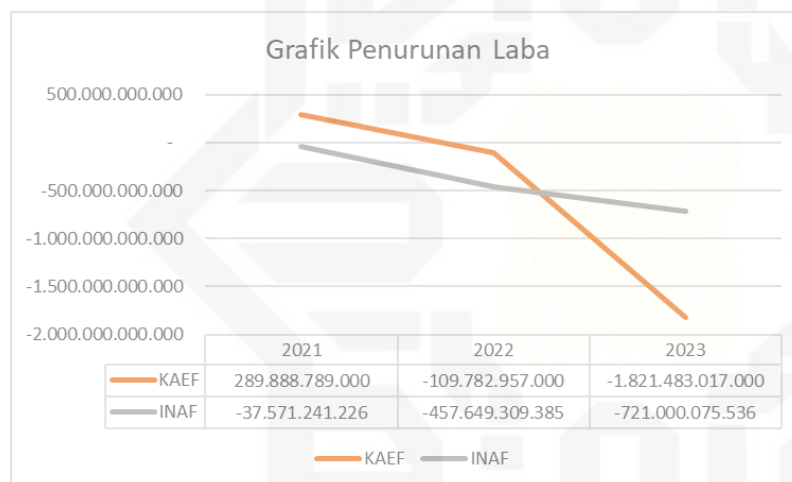
Perusahaan kedua yang menyusul PRDA yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), dimana saham turun hingga 6,49%. Perusahaan ini hanya mampu mencetak laba bersih sebesar Rp.1,36 miliar per 31 Juni 2023. Angka tersebut cukup baik jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang mencatat kerugian sebesar Rp. 9 miliar. Penurunan kinerja pada sejumlah perusahaan kesehatan ini dikarenakan kebutuhan terhadap alat kesehatan dan rumah sakit sudah tidak sebanyak saat pandemi melonjak, sehingga pendapatan dari alat kesehatan tidak dapat meningkat pesat (CNBC, 2023). Selain itu, banyaknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan yang sudah tidak dapat terjual kembali membuat beban pada perusahaan kesehatan semakin meningkat yang berimbaskan pada penurunan laba.

Jika sebelas perusahaan sebelumnya dikatakan melemah, dua perusahaan farmasi justru diprediksi terancam bangkrut. Dikutip dari CNBC Indonesia (2024), dua perusahaan farmasi yaitu Kimia Farma dan Indofarma mencatat rapor kinerja keuangan memburuk.

Gambar 1. 1
Grafik Penurunan Laba (Rugi) PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma 2021-2023



Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id

PT.Indofarma telah mencatat kerugian sejak tahun 2021 dan terus meningkat hingga tahun 2023. Pada akhir tahun 2023, INAF mencatat kerugiannya sebesar Rp721 triliun, dimana kerugian ini mencapai 57,5% dibandingkan dengan tahun 2022. Dikutip pada Tempo.co (2024), Sekretaris Perusahaan Indofarma mengungkapkan bahwa mereka tidak dapat memprediksi kapan Covid 19 selesai sehingga membeli bahan obat-obatan dalam jumlah yang banyak sehingga adanya persediaan 23,64 M sudah tidak dapat terjual. Ketua BPK Isma Yarun pun menjelaskan bahwa terjadi pengadaan alat tanpa studi kelayakan dan penjualan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa analisis kemampuan keuangan pelanggan sehingga mengakibatkan potensi kerugian sebesar Rp146,57 miliar. Selain itu, juga terjadi dugaan penyimpangan (fraud) pengelolaan keuangan, dimana PT Indofarma Global Medika tidak menyetorkan hasil dari pendistribusian produk Indofarma. Kasus ini berimbas terhadap saham Indofarma. Bursa Efek Indonesia (BEI) bahkan resmi memberhentikan sementara atau mensuspensi saham BUMN PT Indofarma Tbk pada 14 Februari 2024. Hal ini dikarenakan INAF tidak mampu membayar biaya pencatatan tahunan atau *annual listing fee* dan bahkan juga tidak mampu membayar gaji karyawannya.

PT.Kimia Farma baru mencatat kerugian terbesarnya pada tahun 2023. Dikutip dalam Kontan.co.id (2024), penurunan laba Kimia Farma sepanjang tahun 2023 terjadi akibat beban pokok penjualan yang membengkak 25,83% menjadi Rp 6,86 triliun dari sebelumnya yang sebesar Rp 5,45 triliun, dimana penjualan justru meningkat. Hal tersebut terjadi karena adanya inefisiensi operasional, yaitu kapasitas 10 pabrik yang dimiliki tidak sejalan dengan pemenuhan kebutuhan bisnis perseroan. Selain itu, masalah lainnya adalah komposisi produk yang terjual di tahun 2023 mayoritas berasal dari produk yang bermargin rendah. Sama halnya dengan Indofarma, penyebab lainnya atas kerugian Kimia Farma juga disebabkan karena adanya persediaan atau barang-barang yang sudah *expired date* (ED) atau sudah kadaluarsa di tahun 2023.

Kerugian yang dialami Indofarma dan Kimia Farma dapat mengindikasikan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban operasionalnya. Jika kondisi ini berlanjut, kebangkrutan perusahaan dapat terjadi. Selain perusahaan yang merugi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan penurunan laba juga perlu diperhatikan agar penurunan laba dan saham tidak terjadi secara berkelanjutan, yang juga dapat berujung pada kebangkrutan. Oleh karena itu, analisis prediksi kebangkrutan sangat penting untuk dilakukan.

Analisis prediksi kebangkrutan perusahaan sangat penting bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan kebangkrutan suatu perusahaan menimbulkan kerugian tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi pihak lain yang memiliki relasi dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis prediksi kebangkrutan diperlukan untuk mengidentifikasi indikasi awal kebangkrutan. Semakin dini indikasi tersebut terdeteksi, semakin besar manfaatnya bagi manajemen. Manajemen dapat segera mengambil tindakan korektif untuk mencegah kebangkrutan perusahaan (Hanafi & Halim, 2016:260). Di samping itu, bagi pihak eksternal, prediksi kebangkrutan ini bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan finansial.

Banyak metode yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Masing-masing metode memiliki karakteristik dan hasil yang berbeda, sehingga diperlukan metode prediksi kebangkrutan yang mampu memberikan akurasi yang tinggi. Diantara berbagai model prediksi kebangkrutan yang ada, diantaranya ada empat yaitu *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, dan *Grover*. Pemilihan model tersebut dibandingkan dengan model lainnya adalah karena keempat model tersebut sering dipergunakan oleh para peneliti dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satunya yaitu penilaian prediksi kebangkrutan BUMN yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dengan menggunakan Model *Altman* yang dimuat dalam Bisnis.com, 2021. Selain itu, keempat model tersebut memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase tingkat akurasi yang relatif tinggi dan relatif mudah diterapkan ketika memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Penelitian terkait analisis kebangkrutan dengan menggunakan model yang sama telah banyak dilakukan. Salah satu diantaranya yaitu Christa dan Mukti (2023) yang telah melakukan penelitian mengenai analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* dan metode *Grover* perusahaan retail yang terdaftar di BEI 2017 -2019. Hasil penelitian ini menemukan bahwa metode *Altman Z-Score* memiliki tingkat akurasi yang tinggi, yaitu sebesar 94% dibandingkan dengan metode *Grover* yang sebesar 79%.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputra dan Arisyah (2024) menggunakan model *Altman Z-Score* dan *Springate*. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa metode *Altman Z-Score* memiliki tingkat akurasi yang tinggi dibandingkan metode *Springate*, dimana nilai akurasi metode *Altman* sebesar 83,33% dan nilai akurasi metode *Springate* sebesar 63,89%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rj Nur et al. (2022) justru menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menganalisis tingkat akurasi model prediksi kebangkrutan antara model *Altman*, *Zmijewski*, *Springate* dan *Grover* pada Perusahaan Delisting 2018 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian justru menemukan bahwa model *Springate* menjadi model yang paling akurat diantara model lainnya, yaitu sebesar 100%. Hasil yang sama juga disampaikan oleh Wahidah et al. (2024), dimana model *Springate* menjadi model yang paling akurat diantara model lainnya, yaitu dengan nilai akurasi yang juga sebesar 100% sedangkan nilai akurasi model lainnya sebesar 40%. Harsanti et al. (2024) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Shalih & Kusumawati (2019) juga menyatakan bahwa model *Springate* menjadi model yang paling akurat

Penelitian dengan menggunakan empat model prediksi kebangkrutan juga dilakukan oleh Pakdaman (2018), dimana penelitian dilakukan pada Bursa Efek Teheran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Grover* merupakan model yang terbaik untuk menilai prediksi kebangkrutan pada Bursa Efek Teheran. Tingkat akurasi model *Grover* yaitu sebesar 98% dengan tingkat akurasi model lainnya yaitu 92% untuk model *Altman*, 84% untuk model *Springate*, dan 4% untuk model *Zmijewski*.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani et al. (2023); Christa & Mukti (2023); Sudrajat & Wijayanti (2019). Penelitian tersebut memiliki hasil yang sama, yaitu model *Grover* menjadi model yang paling akurat dibandingkan dengan model lainnya. Namun, tingkat akurasi dari model *Grover* dari masing-masing penelitian tersebut berbeda. Tingkat akurasi model *Grover* yang tertinggi terdapat pada penelitian Sudrajat & Wijayanti (2019), yaitu sebesar 85,14%.

Pratiwi et al. (2023) juga melakukan analisis prediksi kebangkrutan menggunakan metode *Grover*, tetapi hanya dibandingkan dengan metode *Altman Z-Score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *Grover* menjadi metode paling akurat dengan nilai akurasi 100%. Nilai akurasi tersebut merupakan nilai akurasi tertinggi dari metode *Grover* jika dibandingkan pada penelitian lainnya.

Penelitian yang dilakukan Siswanto dan Romadon (2021) justru menunjukkan hasil yang berbeda dari beberapa penelitian lainnya. Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tersebut menganalisis prediksi kebangkrutan menggunakan model *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* pada Perusahaan Farmasi. Hasil penelitian justru menemukan bahwa model *Zmijewski* memiliki nilai akurasi tertinggi dibandingkan model lainnya. Nilai akurasi dari model *Zmijewski* yaitu sebesar 89,58%. Lalu selanjutnya disusul oleh model *Altman* dengan tingkat keakuratan sebesar 87,50% dan yang terakhir adalah model *Springate* dengan tingkat keakuratan sebesar 81,25%.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Rj Nur et al. (2022) tentang Analisis Komparatif Tingkat Akurasi Model Prediksi Kebangkrutan antara Model *Altman*, *Zmijewski*, *Springate* dan *Grover* pada Perusahaan Delisting 2018 di Bursa Efek Indonesia. Namun, ada beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini. Pertama, penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu pada Perusahaan Sektor Kesehatan. Pemilihan objek tersebut dikarenakan beberapa dari sektor kesehatan diprediksi akan mengalami kebangkrutan (CNBC, 2024)

Perbedaan kedua yaitu penelitian menambahkan model prediksi kebangkrutan yang lain. Model prediksi tersebut ialah model *Fulmer*. Walaupun model ini jarang digunakan, namun model ini dapat memberikan tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi kebangkrutan. Hal tersebut dinyatakan dalam penelitian Hernadianto et al. (2020). Penelitian tersebut menyatakan bahwa model *Fulmer* mempunyai tingkat keakuratan tertinggi dalam memprediksi kebangkrutan yaitu sebesar 65,5% dibandingkan dengan model *Springate* dan *Altman Z-Score*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan koreksi, masukan, dan peringatan untuk perusahaan mengenai kondisi financial distress ataupun kebangkrutan

Berdasarkan uraian dan fenomena serta di dukung oleh fakta yang diungkapkan diatas, maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Model analisis manakah yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Model analisis manakah yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Bagaimana kondisi perusahaan dari hasil analisis model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer* dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan penelitian adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer* dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
2. Untuk mengetahui model yang paling akurat dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
3. Untuk mengetahui kondisi dari hasil analisis model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer* dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti nyata, memperluas pengetahuan, dan berfungsi sebagai referensi, panduan, atau perbandingan bagi berbagai pihak dalam menganalisis model kesulitan keuangan untuk memprediksi kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan dengan lebih baik dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak kreditur dalam menilai kondisi suatu perusahaan, sehingga dapat menentukan apakah aman untuk memberikan pinjaman atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, masukan, dan peringatan mengenai kondisi kesulitan keuangan atau potensi kebangkrutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory pertama kali diusulkan oleh Spence (1973) dalam jurnalnya yang berjudul “*Job Market Signaling*” yang membahas tentang pasar tenaga kerja dan bagaimana pengirim sinyal memiliki informasi dan mengirimkannya ke penerima sinyal karena keandalannya (Spence, 1973). Dari penelitian ini, dikembangkan sebuah teori yang disebut *signalling theory* yang menjelaskan pentingnya informasi perusahaan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan bagian eksternal perusahaan.

Menurut Brigham et al. (2009), teori sinyal menjelaskan bagaimana tindakan manajemen perusahaan memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal ini juga berfungsi untuk menginformasikan kualitas perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news* (Lahamid et al., 2023). Selain itu, karena pihak di luar perusahaan tidak dapat melihat secara langsung bagaimana pihak internal perusahaan bertindak, informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana mereka bertindak.

Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi untuk menyampaikan sinyal berupa informasi positif (*good news*) maupun negatif (*bad news*) kepada para penggunanya. Informasi ini mencakup tindakan manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik (Masdiantini & Warasniasih, 2020). Selain itu, teori sinyal memungkinkan perusahaan (agen), investor (principal), dan pihak

lain untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan teori sinyalisasi ini, pihak eksternal perusahaan atau pengguna laporan keuangan di luar perusahaan akan menentukan apakah kondisi perusahaan tersebut sehat (positif) atau sulit (negatif) (Irfan et al., 2024). Oleh karena itu, dari penelitian analisis prediksi kebangkrutan ini akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai sinyal bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya, untuk menilai kondisi perusahaan. Hal ini bertujuan agar investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan kreditor dapat memberikan pinjaman dana dengan aman kepada perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2020: 2), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang diaudit merupakan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (S. S. E. Putri et al., 2023). Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi finansial, kinerja operasional, dan aliran kas suatu entitas yang bermanfaat bagi semua pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada waktu atau periode tertentu.

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah dokumen yang menampilkan kondisi finansial perusahaan pada waktu tertentu atau selama periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tertentu. Sedangkan menurut Harahap (2015:105), laporan keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan pada suatu titik waktu atau selama periode waktu tertentu.

Dari definisi-definisi di atas, diketahui bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan menyajikan informasi transaksi dalam bentuk angka, yang dicatat dan diolah untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan finansial.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang dinyatakan dalam PSAK No. 1 (2020:3), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas sehingga dapat membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi..

Menurut Kasmir (2019:11) tujuan penyusunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan nilai harta perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan nilai hutang dan modal perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada harta, hutang, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan yang menjelaskan lebih lanjut tentang laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya yang relevan.

2.2.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2020: 2) ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun (Kasmir, 2019:28), yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan kondisi finansial perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal
- Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan jumlah dan jenis modal saat ini, serta perubahan yang terjadi pada modal.
4. Laporan Arus Kas
- Laporan arus kas merupakan laporan yang mencakup semua aktivitas perusahaan yang memengaruhi kas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Catatan atas Laporan Keuangan
- Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan penjelasan tambahan jika ada informasi dalam laporan keuangan yang memerlukan klarifikasi. Hal ini berarti bahwa komponen atau nilai tertentu dalam laporan keuangan harus dijelaskan terlebih dahulu sehingga jelas agar pihak yang berkepentingan tidak salah menafsirkannya.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses memecah elemen-elemen laporan keuangan menjadi informasi yang lebih rinci dan mengamati hubungan antar elemen tersebut, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat (Harahap, 2015:190).

Tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan yaitu (Kasmir, 2019:68) :

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang memuat aset, kewajiban, ekuitas dan hasil operasi yang dicapai.
2. Untuk mengetahui kelemahan perusahaan
3. Mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Mengetahui tindakan korektif yang diperlukan sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian atau evaluasi kinerja manajemen kedepan.
6. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang dicapai perusahaan

2.4 Kebangkrutan

2.4.1 Pengertian Kebangkrutan

Menurut Prihadi (2019:464), kebangkrutan terjadi ketika sebuah perusahaan tidak lagi mampu membayar utang-utangnya. Kondisi ini juga dijelaskan oleh Haryani & Syafei (2023), yaitu kebangkrutan merujuk pada situasi di mana perusahaan gagal memenuhi kewajiban utangnya atau tidak mampu melanjutkan operasional bisnisnya setelah sebelumnya berjalan. Selain itu, menurut Darsono & Ashari (2005:101), *financial distress* atau kesulitan keuangan diawali ketika perusahaan tidak mampu membayar utang pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Kebangkrutan juga dapat diartikan sebagai kegagalan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya, setidaknya untuk menutupi utang dengan aset yang dimiliki.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Penyebab Terjadinya Kebangkrutan

Jauch & Glueck (1988:87), mengungkapkan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan adalah:

1. Faktor Umum

a. Faktor Ekonomi

Faktor Meliputi dampak inflasi dan deflasi pada harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, tingkat suku bunga, perubahan nilai mata uang asing, serta kondisi neraca pembayaran dan perdagangan internasional.

b. Faktor Sosial

Faktor ini berkaitan dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang memengaruhi permintaan produk dan jasa, cara perusahaan berinteraksi dengan karyawan, serta potensi gangguan sosial seperti kerusuhan yang terjadi di masyarakat.

c. Faktor Teknologi

Penerapan teknologi memerlukan biaya pemeliharaan dan implementasi teknologi yang tinggi, terutama jika tidak dikelola dengan baik oleh manajemen, sistemnya tidak terintegrasi, dan manajer yang terlibat kurang kompeten.

d. Faktor Pemerintah

Faktor ini meliputi perubahan kebijakan pemerintah yang berdampak pada perusahaan, seperti tarif ekspor dan impor, serta peraturan baru terkait perbankan atau tenaga kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Faktor Eksternal Perusahaan

a. Faktor Pelanggan

Perusahaan perlu memahami karakteristik konsumen untuk menghindari kehilangan pelanggan, juga untuk menciptakan peluang untuk menarik pelanggan baru, menjaga penjualan, dan mencegah peralihan pelanggan ke pesaing.

b. Faktor Pemasok/Kreditur

Kekuatan pemasok atau kreditor terletak pada kemampuan mereka memberikan pinjaman dan menentukan jangka waktu pelunasan yang didasarkan pada kepercayaan terhadap likuiditas perusahaan.

c. Faktor Pesaing

Faktor ini merupakan hal yang harus diperhatikan karena menyangkut perbedaan pemberian pelayanan kepada nasabah, perusahaan juga jangan melupakan pesaingnya karena jika produk pesaingnya lebih diterima oleh masyarakat perusahaan tersebut akan kehilangan nasabah dan mengurangi pendapatan yang diterima.

3. Faktor Internal Perusahaan

a. Pemberian kredit yang berlebihan kepada pelanggan, yang menyebabkan tunggakan dan gagal bayar.

b. Manajemen yang tidak efisien akibat kurangnya kemampuan, pengalaman, keterampilan, dan inisiatif.

- c. Penyalahgunaan wewenang dan kecurangan yang sering dilakukan oleh karyawan hingga manajemen puncak yang merugikan keuangan perusahaan.

2.5 Model-model Prediksi Kebangkrutan

2.5.1 Altman Z-Score

Analisis *Altman Z-Score* merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Model *Altman Z-Score* memiliki tingkat kevalidan hingga 94% (Christa & Mukti, 2023). Menurut Altman sebagaimana dikutip Hanafi & Halim (2016:272), terdapat lima rasio keuangan yang digunakan dalam model ini untuk membedakan perusahaan yang berisiko bangkrut dari yang tidak. *Altman Z-Score* dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Dimana:

Z = *Bankruptcy Index*

X_1 = *Working Capital to Total Assets (WCTA)*

X_2 = *Retained Earning to Total Assets (RETA)*

X_3 = *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

X_4 = *Market Value of Equity to Book Value of Debt (MVE/BVT)*

X_5 = *Sales to Total Assets (SATA)*

Titik cut-off yang digunakan dalam model *Altman Z-Score* adalah dengan mengklasifikasikan perusahaan yang memiliki nilai (Hanafi & Halim, 2016:273) :

- a. Jika $Z < 1,81$ = perusahaan dikategorikan bangkrut yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Jika $1,81 < Z < 2,99$ = perusahaan masuk dalam kategori grey area atau daerah rawan yang artinya kebangkrutan belum dapat dipastikan.
- Jika $Z > 2,99$ = perusahaan masuk dalam kategori tidak bangkrut yang artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan risiko kebangkrutan yang rendah.

2.5.2 Model *Springate (S-Score)*

Gordon L.V Springate membuat model prediksi financial distress pada tahun 1978. Model *Springate* adalah model pengukuran yang menggunakan teknik analisis diskriminan berganda (Multiple Discriminant Analysis atau MDA). Pada model ini, Springate memilih 4 rasio dari 19 rasio keuangan yang dianggap paling efektif untuk membedakan antara perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan yang tidak. Adapun persamaan dari model *Springate* (1978) sebagai berikut:

$$S\text{-Score} = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Dimana:

S *Bankruptcy Index*

A *Working capital to Total Assets (WCTA)*

B *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

C *Earning Before Taxes to Current Liabilities (EBTCL)*

D *Sales to Total Assets (SATA)*

Titik cut-off yang digunakan dalam model *Springate (S-Score)* adalah dengan mengklasifikasikan perusahaan yang memiliki nilai (Masdiantini & Warasniasih, 2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Jika $S < 0,862$ = menunjukkan bahwa perusahaan dikategorikan bangkrut yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko tinggi.
- Jika $S > 0,862$ = perusahaan masuk dalam kategori tidak bangkrut yang artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan risiko kebangkrutan yang rendah.

2.5.3 Model Zmijewski (X-Score)

Model prediksi kebangkrutan yang dihasilkan Zmijewski (1984) merupakan hasil review studi pada bidang kebangkrutan selama 20 tahun. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam model ini dipilih berdasarkan rasio-rasio yang telah diterapkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, dengan menggunakan sampel yang terdiri dari 75 perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan 3.573 perusahaan yang sehat dalam periode 1972-1978.

Model ini menghasilkan rumus sebagai berikut:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Dimana:

X = *Bankruptcy Index*

X_1 = *Return on Assets (ROA)*

X_2 = *Debt ratio (leverage)*

X_3 = *Current ratio (liquidity)*

Titik cut-off yang digunakan dalam model Zmijewski (X-Score) adalah dengan mengklasifikasikan perusahaan yang memiliki nilai :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Jika X-Score bernilai positif ($X\text{-Score} \geq 0$), maka perusahaan dikategorikan bangkrut yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko tinggi.
- b. Jika X-Score bernilai negatif ($X\text{-Score} < 0$), perusahaan masuk dalam kategori tidak bangkrut yang artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan risiko kebangkrutan yang rendah.

2.5.4 Model Grover

Model *Grover* merupakan penyempurnaan terhadap model *Altman*. Model ini pertama kali ditemukan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 1968 dan menambahkan 13 indikator keuangan baru ke dalam analisis diskriminan. Model *Grover* menggunakan X_1 dan X_3 yang digunakan dalam model *Altman* dan menambahkan indikator laba atas investasi (ROA) profitabilitas. Adapun persamaan model Grover dan Lavin (2001) sebagai berikut:

$$G\text{-Score} = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Dimana:

$X_1 = \text{Working Capital/Total Asset}$

$X_2 = \text{Earnings Before Interest and Taxes/Total Asset}$

$ROA = \text{Net Income/Total Asset}$

Titik cut-off yang digunakan dalam model *Grover* adalah:

- a. Jika perusahaan memiliki G-Score di atas 0,01 maka perusahaan masuk dalam kategori tidak bangkrut yang artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan risiko kebangkrutan yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Jika perusahaan memiliki G-Score di bawah -0,02 maka perusahaan dikategorikan bangkrut yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko tinggi.

2.5.5 Model Fulmer

Model Fulmer merupakan model yang diciptakan oleh Fulmer pada tahun 1984. Fulmer menggunakan metode step-wise *Multiple Discriminate Analysis* (MDA) dan melibatkan 9 variabel rasio keuangan yang memiliki korelasi dengan kondisi kesulitan keuangan. Adapun persamaan pada model Fulmer et al. (1984) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{H-Score} = & 5,528X1 + 0,212X2 + 0,073X3 + 1,270X4 - 0,120X5 + 2,335X6 + \\ & 0,575X7 + 1,083X8 + 0,894X9 - 6,075 \end{aligned}$$

Dimana :

H = *Bancruptcy Index*

X1 = *Retained Earnings to Total Assets*

X2 = *Sales to Total Assets*

X3 = *Earnings Before Taxes to Total Equity*

X4 = *Cash Flow from Operations to Total Liabilities*

X5 = *Total Liabilities to Total Assets*

X6 = *Current Liabilities to Total Assets*

X7 = *Log (Fixed Assets)*

X8 = *Working Capital to Total Liabilities*

X9 = *Log EBIT to Interest Expense*

Titik cut-off yang digunakan dalam model *Fulmer* adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika perusahaan memiliki H-Score di atas 0 maka perusahaan masuk dalam kategori tidak bangkrut yang artinya perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan risiko kebangkrutan yang rendah.
- b. Jika perusahaan memiliki H-Score di bawah 0 maka perusahaan dikategorikan bangkrut yang artinya perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan risiko tinggi.

2.6 Kebangkrutan Menurut Pandangan Islam

Kebangkrutan dalam Islam masuk dalam kategori pailit (*iflas*), yang menurut para ahli fiqih berarti putusan hakim yang melarang seseorang melakukan penguasaan secara sah atas harta kekayaannya. Adapun istilah “*al-taflis*” yang merupakan keadaan dimana seseorang menghabiskan seluruh hartanya tanpa menyisakan apapun untuknya, karena harta tersebut digunakan untuk melunasi utang-utangnya.

Seseorang yang bangkrut disebut (*muflis*), yaitu seseorang yang memiliki jumlah hutang melebihi nilai aset yang dimilikinya. Dalam situasi ini, tindakan pembatasan penggunaan aset yang dikenal sebagai *hajr* dapat diberlakukan. Tujuan dari *hajr* adalah untuk melindungi hak-hak kreditor, sehingga individu yang *muflis* hanya diperbolehkan menggunakan asetnya untuk memenuhi kebutuhan dasar (Fauzia, 2018)

Kebangkrutan memiliki dua makna yang berbeda, yaitu kebangkrutan di dunia dan di akhirat. Kebangkrutan di akhirat mengacu pada kondisi seseorang yang tidak memiliki pahala akibat kelalaian dalam menjalankan kewajiban dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kebaikan selama hidup di dunia. Hal ini seperti yang telah ditulis disebuah hadits di bawah ini, yang artinya:

Rasulullah SAW, bersabda:

“Apakah kalian tahu siapa muflis (orang yang pailit) itu?” Para sahabat menjawab, “Muflis (orang yang pailit) itu adalah orang yang tidak mempunyai dirham maupun harta”. Tetapi nabi SAW. Bersabda: “Muflis dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat membawa (pahala) shalat, puasa, dan zakat namun (ketika di dunia) dia telah mencaci dan (salah) menuduh orang lain, memakan harta orang lain, menumpahkan darah orang lain, memukul orang lain (tanpa hak). Maka orang-orang itu akan diberi pahala dari kebaikan-kebaikannya, jika telah habis kebaikan-kebaikannya, maka dosa-dosa mereka akan ditimpakan kepadanya, kemudian di akan dilemparkan kedalam neraka”. (HR.Muslim).

Kebangkrutan di dunia ialah kebangkrutan yang berhubungan dengan suatu usaha (Fauzia, 2018). Dalam perspektif fikih Islam, kebangkrutan merujuk pada keadaan di mana seseorang memiliki jumlah hutang yang melebihi aset yang dimilikinya. Ibn Rushd dalam karyanya Bidayah al-Nihayah, mengklasifikasikan kebangkrutan dalam ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Jika jumlah hutang seseorang melebihi jumlah harta yang ada padanya, sehingga hartanya tidak bisa menutupi hutang-hutangnya tersebut.
- b. Bangkrut bila seseorang tidak memiliki harta sama sekali.

Para ulama sepakat bahwa seorang hakim berwenang untuk menyatakan seseorang bangkrut jika orang tersebut tidak mampu membayar hutang-hutangnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika masih ada sisa aset, hukum syariah menetapkan bahwa aset tersebut harus digunakan untuk membayar dan melunasi hutang-hutangnya.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Jurnal	Variabel	Hasil
1.	M. Agus Sudrajat dan Eka Wijayanti	Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) dengan Perbandingan Model <i>Altman</i> , <i>Zmijewski</i> , dan <i>Grover</i>	INVENTORY : Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2 Oktober 2019	Model <i>Altman</i> , Model <i>Zmijewski</i> dan Model <i>Grover</i>	Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan prediksi antara model <i>Altman</i> (Z-Score), <i>Zmijewski</i> (X-Score) dan <i>Grover</i> (G-Score). Model <i>Grover</i> (G-Score) menjadi model prediksi paling akurat dengan tingkat keakuratan mencapai 85,14%. Sedangkan model <i>Altman</i> (Z-Score) memiliki tingkat akurasi sebesar 77,70% dan model <i>Zmijewski</i> (X-Score) sebesar 79,73%.
2.	Deby Aisyah Rj Nur, Aztyara Ismadharlian i., dan Neneng Sudharyati	Analisis Komparatif Tingkat Akurasi Model Prediksi Kebangkrutan antara Model <i>Altman</i> ,	Ekonomis: Journal of Economics and Business, 6(2), September 2022, 790-793	Model <i>Altman</i> , Model <i>Zmijewski</i> , Model <i>Springate</i> dan Model <i>Grover</i>	Model yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi adalah model <i>Springate</i> dengan Tingkat Akurasi sebesar 100% Kemudian diikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		<i>Zmijewski, Springate dan Grover</i> pada Perusahaan Delisting 2018 di Bursa Efek Indonesia			oleh model <i>Altman</i> yang memiliki Tingkat Akurasi sebesar 75%. Selanjutnya adalah model <i>Zmijewski</i> dengan Tingkat Akurasi sebesar 50% dan dan model <i>Grover</i> sebagai model prediksi kebangkrutan yang memiliki akurasi paling rendah yaitu 25% .
3.	Raid Ayasy Shalih dan Fariyana Kusumawati	Prediction Of Financial Distress In Manufacturing Company: A Comparative Analysis Of Springate Model And Fulmer Model	Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting (Jaffa) Vol. 7, No. 2, Oktober, 2019	Model Springate dan Fulmer	Terdapat perbedaan yang signifikan antara model Springate dan model Fulmer dalam memprediksi financial distress. Model yang paling relevan dalam memprediksi financial distress dalam penelitian ini adalah model Springate
4.	Ponny Harsanti, Angela Almayda Aditya, dan Alfiyanti Nur Hidayanti	Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Model Springate, Model Zmijewski dan	EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.4, Mei 2024	Model Altman Z-Score, Zmijewski, Springate, dan Grover	Terdapat perbedaan pada model prediksi kebangkrutan yang diantaranya model Altman Z-Score, model Springate, model Zmijewski, dan model Grover. Model Springate merupakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Model Grover Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals			paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan, yaitu dengan nilai tingkat akurasi sebesar 69,56%
5.	Ni Komang Ayu Rianita Putri dan Desak Nyoman Sri Werastuti	Analisis Model Fulmer dan Grover dalam Memprediksi Financial Distress pada Industri Barang Konsumsi	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 3 Tahun 2020	Model Fulmer dan Model Grover	Model yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi adalah model <i>Fulmer</i> dengan tingkat akurasi sebesar 84,68%, sedangkan untuk model <i>Grover</i> ialah sebesar 78,23%
6.	Mutiara Restu Pratiwi, Yovita Vivianty Indriadewi Atmadjaja, dan Indah Wahyu Ferawati	Prediction Analysis of Company Bankruptcy Using Comparison of the <i>Altman</i> Method (Z-score) and <i>Grover</i> Method (G-score) as an Early Warning System in Pharmaceutical Subsector Companies	Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship Vol. 12 No. 2 June 2023 p. 486 – 498	Model <i>Altman</i> Z-Score dan Model <i>Grover</i>	Tingkat akurasi yang tertinggi terletak pada Model <i>Grover</i> . Nilai akurasi pada metode <i>Altman</i> adalah (77,7%) sedangkan hasil akurasi metode <i>Grover</i> mendapatkan hasil hingga sebesar (100%).
7.	Hasan Pakdaman	Investigating the Ability of <i>Altman</i> and <i>Springate</i> and <i>Zmijewski</i> and <i>Grover</i>	Revista Espacios Vol. 39 (Number 14) 2018	Model <i>Altman</i> , Model <i>Springate</i> , Model <i>Zmijewski</i> ,	Berdasarkan hasil yang diperoleh, tingkat akurasi dari model <i>Altman</i> , <i>Springate</i> , <i>Zmijewski</i> dan <i>Grover</i> , yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		Bankruptcy Prediction Models in Tehran Stock Exchange		dan Model <i>Grover</i>	masing-masing ialah sebesar 92%, 84%, 9% dan 98%. Kemampuan model <i>Grovere</i> dalam memprediksi krisis keuangan ialah yang paling akurat
8.	Immas Nurhayati, Endri Endri, Titing Suharti, Imam Sundarta, Rachmatully, Tinakartika Rinda	The Accuracy of Financial Distress Prediction During the COVID-19 Pandemic on Healthcare Sub-Sector Companies	WSEAS TRANSACTIONS on BUSINESS and ECONOMICS, Volume 19 2022	Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Springate merupakan model yang paling akurat dengan tingkat akurasi sebesar 91,43%
9.	Ari Nur Wahidah, Muklis, dan Muhammad Fikri	Prediksi Tingkat Financial Distress pada Perusahaan Cipta Karya Milik Negara dengan Menggunakan Model <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate</i> , Dan <i>Zmijewski</i>	COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024	Model <i>Altman</i> , Model <i>Springate</i> , dan Model <i>Zmijewski</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi tertinggi yaitu pada <i>Springate</i> sebesar 100%. Kemudian <i>Altman Z-Score</i> dan <i>Zmijewski</i> dengan tingkat akurasi yang sama yaitu sebesar 40%
10	Fanesia Christa dan Aloysius Harry Mukti	Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) dengan	Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 21 No. 2 (2023)	Model <i>Altman Z-Score</i> dan Model <i>Grover</i>	Terdapat beda statistik terhadap pengujian kebangkrutan dengan metode <i>Altman Z-Score</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Menggunakan Metode <i>Altman Z Score</i> dan Metode <i>Grover</i> (Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)			dengan metode <i>Grover</i> . Model <i>Altman Z-Score</i> memiliki tingkat akurasi sebesar 94% dan model <i>Grover</i> sebesar 79%
11	Dasriyan Saputra dan Fazria Nur Daluh Arisyah	Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi Kebangkrutan antara Model <i>Altman</i> dan <i>Spring Gate</i> di Perusahaan yang Delisting Bursa Efek Indonesia	Jurnal GeoEkonomi Volume 15 Nomor 01 Maret 2024	Model <i>Altman</i> dan Model <i>Springate</i>	Terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan yang signifikan antara model <i>Altman Z-Score</i> dan model <i>Springate S-Score</i> . Model <i>Altman Z-Score</i> menunjukkan Tingkat akurasi yang lebih tinggi (83,33%) dibandingkan dengan model <i>Springate S-Score</i> (63,89%)
12	Putri Ramadhani Siswanto dan Safiga Aulia Romadon	Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model <i>Altman</i> , <i>Springate</i> , dan <i>Zmijewski</i> pada Perusahaan Farmasi	JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN, PAJAK DAN INFORMASI (JAKPI) Volume 1, No.2, Desember	Model <i>Altman Z-Score</i> , <i>Zmijewski</i> , dan <i>Springate</i>	Prediksi kebangkrutan menggunakan Model <i>Altman</i> (Z-Score), Model <i>Springate</i> (S-Score), Model <i>Zmijewski</i> (X-Score) memiliki hasil yang tidak sama. Model <i>Zmijewski</i> memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

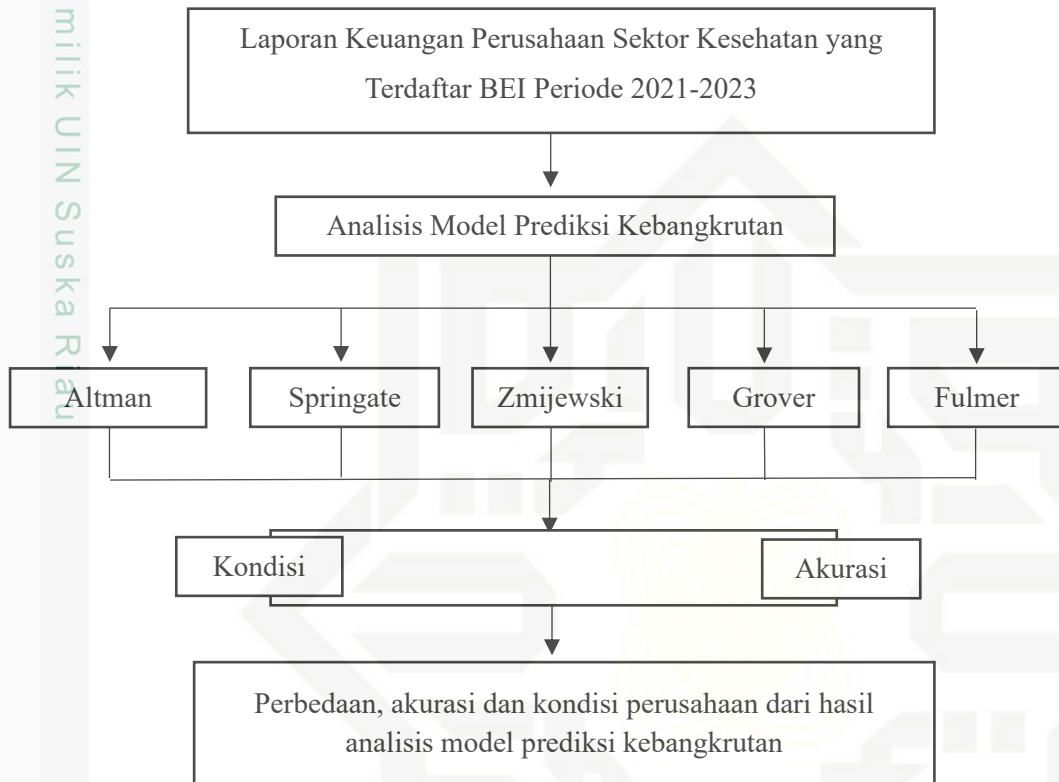
			2021, p 167-187		tingkat akurasi tertinggi dengan nilai yang mencapai 89,58% dan selanjutnya Model <i>Altman</i> dengan tingkat keakuratan sebesar 87,50%, Model <i>Springate</i> dengan tingkat keakuratan sebesar 81,25%.
13	Siska Fifi Andriani, Liana Rahardja, Adi Rizfal Efriadi, dan Ramitha Janira Cindi	Comparative Analysis of Financial Distress Models in Indonesian Multi Industrial Manufacturing During Covid-19	International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB) Vol. 4, No. 2, October 2023	Model <i>Altman Z-Score</i> , <i>Zmijewski</i> , <i>Springate</i> , dan <i>Grover</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate</i> , <i>Grover</i> , dan <i>Zmijewski</i> menunjukkan tingkat akurasi masing-masing sebesar 46,15%, 35,90%, 82,05%, dan 69,23%
14	Hernadianto, Yusmaniarti dan Fratnesi	Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	JSMBS (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia) Vol. 10 No. 1 Juni 2020	Model <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate</i> dan <i>Fulmer</i>	Model prediksi yang paling akurat dan tepat diantara <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate</i> dan <i>Fulmer</i> yakni model <i>Fulmer</i> dengan tingkat akurasi 65,5%

Sumber : Data diolah, 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah, 2025

2.9 Perumusan Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan tentang karakteristik populasi yang diuji kebenarannya menggunakan data dari sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis Perbandingan Kondisi Seluruh Model Prediksi Kebangkrutan

Pada penelitian Sudrajat & Wijayanti (2019) dengan menggunakan model *Altman*, *Zmijewski*, dan *Grover* menunjukkan hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan prediksi antara model *Altman*, *Zmijewski* dan *Grover* dalam memprediksi kebangkrutan (*financial distress*). Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Rj Nur et al. (2022) dan Pratiwi et al. (2023) serta penelitian terdahulu lainnya. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa terdapat perbedaan kondisi masing-masing model. Adapun hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu :

H_a : Terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan antara model *Z Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*) atau yang dapat disebut juga dengan kombinasi. Penelitian komparatif didefinisikan oleh Sugiyono (2017:36) yaitu sebagai studi yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda dimana dalam penelitian ini akan melihat adanya perbedaan atau tidak dari beberapa model yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan.

Metode kombinasi menurut Sugiyono (2013:404) adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sementara itu, penelitian kombinasi menurut Creswell (2009) dalam Sugiyono (2013:404) yaitu penelitian campuran (*mixed methods*) adalah suatu pendekatan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif yang mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian..

Adapun pendekatan *mix method* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kombinasi berurutan kuantitatif-kualitatif (*sequential explanatory*). Pendekatan ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana tahap pertama dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat terukur dan dapat bersifat deskriptif dan komparatif. Tahap kedua

dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk memperdalam dan memperluas data kuantitatif yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui pihak lain yang telah mengolahnya.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, situs perusahaan-perusahaan kesehatan, dan situs-situs lain yang diperlukan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yang berjumlah 33 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:85). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan 3 tahun secara berturut-turut
3. Perusahaan yang memiliki data penelitian lengkap selama periode penelitian.

Tabel 3. 1
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023	33
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode penelitian	(10)
Jumlah Sampel		23
Jumlah Tahun Penelitian		3
Unit Analisis		69

Sumber : Data IDX diolah

Berdasarkan penentuan sampel di atas, maka dapat ditampilkan nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2
Daftar dan Nama Kode Perusahaan Sampel

No.	Nama	Nama
1	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
2	MERK	Merck Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	INAF	Indofarma Tbk.
5	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
6	PEHA	Phapros Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	SOHO	Soho Global Health Tbk.
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
12	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
13	PRIM	Royal Prima Tbk
14	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
15	BMHS	Bundamedik Tbk
16	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
17	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
18	SRAJ	Sejahtera Anugrahjaya Tbk
19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
20	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
21	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
22	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk
23	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Sumber : Data IDX diolah

Selanjutnya Perusahaan Sektor Kesehatan yang digunakan sebagai sampel tersebut dikategorikan menjadi dua menurut Platt & Platt (2008), yaitu:

- Perusahaan yang diprediksi memiliki potensi kebangkrutan dikategorikan sebagai perusahaan *distress* dengan ciri-ciri mengalami kerugian atau laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan yang diprediksi tidak memiliki potensi kebangkrutan dikategorikan sebagai perusahaan *non-distress* dengan ciri-ciri memiliki laba bersih positif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada melalui dokumen-dokumen (Hardani et al., 2020:149). Sumber-sumber data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan situs perusahaan-perusahaan kesehatan. Sedangkan studi pustaka adalah dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017:291)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik dari suatu obyek yang mempunyai perbedaan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam penelitian ini, yaitu rasio-rasio keuangan yang terdapat pada ketujuh model financial distress. Adapun penjelasan mengenai definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. *Working Capital to Total Assets* (WCTA)

Rasio ini digunakan dalam model *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)*, dan *Grover*. Rasio ini merupakan rasio likuiditas untuk mengetahui likuiditas dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

total aktiva dan posisi modal kerja. Dengan ini dapat dilihat perusahaan-perusahaan mampu atau tidak membayar hutang-hutangnya tanpa mengurangi persediaanya (Kasmir, 2019). Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aset perusahaan. Perusahaan dengan rasio WCTA negatif atau rendah berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena kekurangan aset lancar untuk operasional. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio WCTA positif atau tinggi cenderung tidak menghadapi masalah dalam membayar utang. Modal kerja yang memadai mendukung kelancaran operasional, sehingga meningkatkan pendapatan dan laba (Harlen et al., 2019)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$WCTA = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Retained Earnings to Total Assets* (RETA)

Rasio ini digunakan dalam model *Altman (Z-Score)*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin besar rasio ini, menunjukkan semakin besarnya peranan laba ditahan dalam membentuk dana perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$RETA = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA)

Rasio ini digunakan dalam model *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)*, dan *Grover*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebelum bunga dan pajak dari total aset yang dimilikinya (Kasmir,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2015). Nilai EBITTA yang negatif mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dari total aset sebelum dikurangi pajak dan bunga, sementara itu nilai EBITTA yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset sebelum pajak dan bunga. Semakin besar laba sebelum pajak dan bunga, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan (Harlen et al., 2019). Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$EBITTA = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Market Value of Equity to Book Value of Debt*

Rasio ini digunakan dalam model *Altman (Z-Score)*. Rasio ini mengukur kemampuan nilai pasar ekuitas perusahaan dalam menutupi kewajiban keuangannya. Semakin tinggi atau positif nilai rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan nilai pasar ekuitas yang besar (Harlen et al., 2019). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$MVE/BVT = \frac{\text{Harga saham} \times \text{Jumlah saham beredar}}{\text{Total Utang}}$$

5. *Sales to Total Assets (SATA)*

Rasio ini digunakan dalam model *Altman (Z-Score)* dan *Springate (S-Score)*. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara efisien untuk meningkatkan penjualan dan sebaliknya. Rasio ini mengukur kemampuan manajemen untuk mengelola astenya sehingga dapat meningkatkan penjualan (Sabila, 2020). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$SATA = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Earning Before Taxes to Current Liabilities (EBTCL)*

Rasio ini digunakan dalam model *Springate (S-Score)*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum dikurangi pajak dan kewajiban utang jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$EBTCL = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Utang lancar}}$$

7. *Net Income to Total Assets (Return on Assets)*

Rasio ini digunakan dalam model *Zmijewski (X-Score)* dan *Grover*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (Hanafi & Halim, 2016:157). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

8. *Total Liabilities to Total Assets (Debt ratio)*

Rasio ini digunakan dalam model *Zmijewski (X-Score)*. Rasio ini ini digunakan untuk embandingkan jumlah total utang dengan total aset perusahaan (Kasmir, 2019:158). Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin buruk kondisi keuangan perusahaan karena ketergantungan yang berlebihan pada utang. Ketergantungan yang berlebihan pada utang menempatkan perusahaan pada risiko tinggi dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami “*extreme leverage*”, yaitu keadaan di mana perusahaan kesulitan untuk keluar dari beban utang yang berat. Rasio ini juga menunjukkan resiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan semakin meningkat (Ratna & Marwati, 2018). Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

9. *Current Assets to Current Liabilities (Current ratio)*

Rasio ini digunakan dalam model *Zmijewski (X-Score)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun) (Hanafi & Halim, 2016). Standar industri yang baik untuk current ratio adalah 200% atau 2 kali (Kasmir, 2013). Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi utang jangka pendeknya, dan sebaliknya (Harahap, 2015).

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

10. *Earnings Before Taxes to Total Equity (EBTTE)*

Rasio EBTTE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba sebelum pajak (Ananto et al., 2020). Semakin tinggi rasio ini maka semakin cepat tingkat pengembalian modal. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin lambat tingkat pengembalian modal. Adapun rumus dari rasio EBTTE sebagai berikut:

$$\text{EBTTE} = \frac{\text{Earnings Before Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

11. *Cash Flow from Operations to Total Liabilities (CFOTL)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya (Ananto et al., 2020). Jika semakin besar nilai rasio CFOTL maka

kinerja perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini maka kinerja perusahaan semakin buruk. Adapun rumus dari rasio CFOTL sebagai berikut:

$$CFOTL = \frac{\text{Cash Flow from Operations}}{\text{Total Liabilities}}$$

12. *Current Liabilities to Total Assets (CLTA)*

Rasio ini menggambarkan proporsi aset perusahaan yang didanai oleh utang jangka pendek (Ananto et al., 2020). Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) dengan menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin besar utang lancar dibandingkan dengan total aset, semakin tinggi beban pembayaran pinjaman perusahaan. Sebaliknya, jika semakin kecil *current liabilities* dibandingkan dengan total assets maka semakin rendah beban perusahaan dalam mengembalikan pinjaman. Adapun rumus dari rasio CLTA sebagai berikut:

$$CLTA = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

13. *Log Fixed Assets*

Variabel Log Fixed Assets ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kepemilikan aset tetap perusahaan (Ananto et al., 2020). Jika semakin efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya, jika kurang efektif pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut:

$$\text{Log(Fixed Asset)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

14. *Working Capital to Total Liabilities (WCTL)*

Rasio WCTL digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk memenuhi kewajiban finansialnya (Ananto et al., 2020). Semakin efektif pengelolaan perusahaan terhadap utang maka semakin meningkatkan kesehatan kinerja keuangan. Adapun rumus dari rasio WCTL sebagai berikut:

$$WCTL = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Liabilities}}$$

15. Penilaian *Time Interest Eearned*

Penilaian ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) untuk menutupi beban bunga pinjaman (Ananto et al., 2020). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Sebaliknya, rasio yang rendah mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga. Adapun rumus dari rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Penilaian TIE} = \text{Log} \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Liabilities}}$$

Tabel 4. 1
Rasio pada Model Prediksi Kebangkrutan

No.	Model Prediksi	Rasio yang Digunakan
1.	<i>Altman Z-Score</i>	1. <i>Working Capital to Total Assets (WCTA)</i> 2. <i>Retained Earning to Total Assets (RETA)</i> 3. <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)</i> 4. <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt (MVE/BVT)</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		5. <i>Sales to Total Assets (SATA)</i>
2	<i>Springate</i>	1. <i>Working capital to Total Assets (WCTA)</i> 2. <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)</i> 3. <i>Earning Before Taxes to Current Liabilities (EBTCL)</i> 4. <i>Sales to Total Assets (SATA)</i>
3	<i>Zmijewski</i>	1. <i>Net Income/Total Asset (ROA)</i> 2. <i>Debt ratio (leverage)</i> 3. <i>Current ratio (liquidity)</i>
4	<i>Grover</i>	1. <i>Working Capital to Total Asset</i> 2. <i>Earnings Before Interest and Taxes/Total Asset</i> 3. <i>Net Income/Total Asset (ROA)</i>
5	<i>Fulmer</i>	1. <i>Retained Earnings to Total Assets</i> 2. <i>Sales to Total Assets</i> 3. <i>Earnings Before Taxes to Total Equity</i> 4. <i>Cash Flow from Operations to Total Liabilities</i> 5. <i>Total Liabilities to Total Assets</i> 6. <i>Current Liabilities to Total Assets</i> 7. <i>Log (Fixed Assets)</i> 8. <i>Working Capital to Total Liabilitie</i> 9. <i>Log EBIT to Interest Expense</i>

Sumber : Data Olahan, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Kuantitatif

3.6.1.1 Penggolongan Kategori Perusahaan

Penggolongan ini didasarkan pada dua kategori berikut (Platt & Platt, 2008).

- Perusahaan yang diprediksi memiliki potensi kebangkrutan dikategorikan sebagai perusahaan *distress* dengan ciri-ciri mengalami kerugian atau laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan yang diprediksi tidak memiliki potensi kebangkrutan dikategorikan sebagai perusahaan *non-distress* dengan ciri-ciri memiliki laba bersih positif.

3.6.1.2 Perhitungan Rasio Keuangan

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer*.

Rasio-rasio keuangan tersebut yaitu *Working Capital to Total Assets (WCTA)*, *Retained Earnings to Total Assets (RETA)*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*, *Market Value of Equity to Book Value of Debt*, *Sales to Total Assets (SATA)*, *Earning Before Taxes to Current Liabilities (EBTCL)*, *Net Income to Total Assets (Return on Assets)*, *Total Liabilities to Total Assets (Debt ratio)*, *Current Assets to Current Liabilities (Current ratio)*, *Earnings Before Taxes to Total Equity (EBTTE)*, *Cash Flow from Operations to Total Liabilities (CFOTL)*, *Current Liabilities to Total Assets (CLTA)*, *Log Fixed Assets*, *Working Capital to Total Liabilities (WCTL)*, dan *Penilaian Time Interest Eearned*

3.6.1.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan adanya tanpa tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2017:147). Analisis dilakukan dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan yaitu, model *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer* sehingga nantinya dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi masing-masing model prediksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal (Nuryadi et al., 2017:79). Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pemilihan uji tersebut dikarenakan jumlah data yang dianalisis melebihi 50, dan Kolmogorov-Smirnov memberikan interpretasi hasil yang lebih akurat untuk data dengan jumlah tersebut (Setyawan, 2022:139). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.1.5 Uji Hipotesis

Uji Beda

Uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji komparasi yang diperuntukkan untuk menguji perbedaan di antara satu atau lebih variabel pada dua atau lebih sampel atau dalam periode waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017:36). Alat uji yang digunakan adalah *One Way ANOVA* dan *Kruskal Wallis*. *One Way ANOVA* digunakan jika data terdistribusi normal, sedangkan *Kruskal Wallis* digunakan jika data tidak terdistribusi normal (Rosalina et al., 2023:17). Adapun ketentuan pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig > 0.05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan
2. Jika nilai Asymp.Sig < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan

3.6.2 Kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum pada rumusan masalah

kedua dan ketiga dengan menganalisis data yang tersedia dari data kuantitatif sebelumnya dengan tahap berikut.

3.6.2.1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan menfokuskan pada hal-hal penting (Sugiyono, 2017:247)

3.6.2.2. Penyajian Data

Penyajian data akan berupa uraian singkat bentuk naratif. Pada tahapan ini, kumpulan informasi akan diatur, sehingga dapat lebih mudah dipahami.

3.6.2.3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini ditarik kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yang telah ditentukan sebelumnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan tujuh model analisis yang terdiri dari model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover, dan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan Indofarma Tbk. menjadi satu-satunya perusahaan yang diprediksi akan bangkrut dari setiap model. Kemudian, 3 model lainnya yaitu *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Grover* memprediksi Kimia Farma Tbk. akan mengalami kebangkrutan, 2 model yaitu *Springate* dan *Grover* memprediksi Sejahtera Anugrahjaya Tbk. akan mengalami kebangkrutan, dan hanya model *Springate* yang memprediksi Phapros Tbk, Pyridam Farma Tbk., Royal Prima Tbk, Bundamedik Tbk, Metro Healthcare Indonesia Tbk., dan Sarana Meditama Metropolitan Tbk akan mengalami kebangkrutan. Adapun penyebab Indofarma akan bangkrut yaitu besarnya hutang lancar Indofarma selama dua tahun berturut-turut dibandingkan aset lancar yang dimilikinya. Selain itu, Indofarma membukukan kerugian kotor selama dua tahun berturut-turut dan kerugian bersih selama tiga tahun berturut-turut. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap kinerja manajemen perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dan melakukan efisiensi terhadap biaya operasional
2. Hasil perhitungan masing-masing model menunjukkan adanya perbedaan kondisi dari hasil analisis financial distress dengan menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Altman Z-Score, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer*: Model *Altman Z-Score* memprediksi 2 perusahaan dalam keadaan bangkrut, 3 perusahaan dalam keadaan grey area, dan 18 perusahaan dalam kategori sehat. Model *Springate* memprediksi 9 perusahaan dalam berpotensi bangkrut dan 14 perusahaan dalam keadaan sehat. Model *Zmijewski* memprediksi 1 perusahaan berpotensi bangkrut dan 22 perusahaan dalam keadaan sehat. Model *Grover* memprediksi 3 perusahaan berpotensi bangkrut dan 20 perusahaan dalam keadaan sehat. Model *Fulmer* memprediksi 1 perusahaan dalam keadaan bangkrut dan 22 perusahaan dalam keadaan sehat. Hasil penelitian ini didukung oleh output dari hasil pengujian *Kruskal Wallis* yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara kelima model dalam penilaian kondisi keuangan perusahaan sektor kesehatan. Perbedaan hasil analisis potensi kebangkrutan ini disebabkan oleh variasi dalam nilai ambang batas (*cut-off*), serta rasio keuangan yang digunakan dalam setiap model..

3. Model Grover adalah model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan kesehatan dengan tingkat akurasi sebesar 95,66% dengan Type Error I sebesar 4,34% dan Type Error II sebesar 0%. Disusul oleh model Altman Z-Score dengan akurasi sebesar 86,96% dengan type of error I sebesar 0%, type of error II sebesar 0%, dan grey area sebesar 13,04%. Selanjutnya, model Zmijewski dan Fulmer dengan akurasi sebesar 86,96%, type of error I sebesar 4,34%, dan type of error II sebesar 0%. Dan terakhir, model yang memiliki tingkat akurasi terendah adalah model Springate sebesar 78,26%, type of error I sebesar 0%, dan type of error II sebesar 21,74%

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengaplikasikan lima model prediksi kebangkrutan, yaitu model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, *Grover*, dan *Fulmer*
2. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan kesehatan, yaitu sebanyak 23 perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk mempertimbangkan rasio keuangan yang digunakan dalam model *Grover* sebagai alat prediksi kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sistem peringatan dini dalam mendorong manajemen internal untuk meningkatkan performa dan melakukan perbaikan sebelum perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan..
2. Bagi Investor, dapat menggunakan model *Grover* sebagai alternatif untuk menilai kesehatan finansial perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat..
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan dengan menambahkan atau membandingkan model prediksi kebangkrutan lainnya. Selain itu, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel penelitian agar tidak terbatas pada satu sektor industri saja, sehingga model prediksi dapat diterapkan secara lebih luas dan perbedaan antar sektor dapat dianalisis

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Ananto, R. P., Sriyuniarti, F., & Ferdawati. (2020). Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Fulmer (Studi Pada PT Semen Padang Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22 No 1.
- Andriani, S. F., Rahardja, L., Efriadi, A. R., & Cindi, R. J. (2023). Comparative Analysis of Financial Distress Models in Indonesian Multi-Industrial Manufacturing During COVID-19. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.52238/ideb.v4i2.130>
- Brigham, E. F., Houston, J. F., & Yulianto, A. A. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Christa, F., & Mukti, A. H. (2023). Analysis Of Prediction Of Bankruptcy (Financial Distress) Using The Altman Z Score Method And The Grover Method (In Retail Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2).
- CNBC. (2023, Agustus). *Saham Kesehatan Turun Setelah Rilis Laporan Keuangan*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230801102251-17-459018/saham-kesehatan-turun-setelah-rilis-laporan-keuangan>
- Darsono & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi.
- Fauzia, I. Y. (2018). Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i1.92>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Cetak 1 Edisi 6). RajaGrafindo Persada.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Pustaka Ilmu.
- Harlen, Y. S., Topowijono, T., & Azizah, D. F. (2019). Analisis Penggunaan Model Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan (Studi Kasus

Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 66 No. 1.

Harsanti, P., Aditya, A. A., & Hidayanti, A. N. (2024). Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Model Springate, Model Zmijewski Dan Model Grover Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Volume 3 No.4.

Haryani, S., & Syafei, J. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Di BEI Periode 2019-202. *JAAMTER : Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(4).

Hernadianto, Yusmaniarti, & Fraternesi. (2020). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Subsektor Property Dan Realstate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 10(1).

Irfan, A., Liyas, J. N., Novita, W., Asis, Abd., Rahmi, F., & Febbianti, Y. (2024). Predicting financial distress of public and non-public construction sub-sector companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i2p13>

Jauch, L. R., & Glueck, W. F. (1988). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Edisi Ketiga). Erlangga.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu*. PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi Cetak 12). Rajawali Pers.

Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kemenkes RI.

Kontan.co.id. (2024). *Cetak Rugi di Tahun 2023, Ini Penjelasan Kimia Farma (KAEF)*. <https://investasi.kontan.co.id/news/cetak-rugi-di-tahun-2023-ini-penjelasan-kimia-farma-kaef>

Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>

Liputan6.com. (2021). *Melihat Peta Persaingan Sektor Farmasi di Indonesia*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4591906/melihat-peta-persaingan-sektor-farmasi-di-indonesia>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Masdiyanti, P. R., & Warasniyah, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>
- Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged Dividend, Profit Growth, and Company Growth on Dividend Policy: Moderating Effect of Capital Structure. *International Journal of Economics Development Research*, Volume 4 No 1.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan* (4 Cet.13). Liberty.
- Novius, A., Maulida, N. R., & Faiza, M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting. *I*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). SIBUKU MEDIA.
- Pakdaman, H. (2018). Investigating the Ability of Altman and Springate and Zmijewski and Grover Bankruptcy Prediction Models in Tehran Stock Exchange. *Revista: Espacios*, 39 Number 14, 33.
- Platt, H., & Platt, M. (2008). Financial Distress Comparison Across Three Global Regions. *Journal of Risk and Financial Management*, 1(1), 129–162. <https://doi.org/10.3390/jrfm1010129>
- Pratiwi, M. R., Atmadjaja, Y. V. I., & Ferawati, I. W. (2023). Prediction Analysis of Company Bankruptcy Using Comparison of the Altman Method (Z-score) and Grover Method (G-score) as an Early Warning System in Pharmaceutical Subsector Companies. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 486. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1472>
- Priyadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanti, L., Arief Effendi, S., Ibrahim, M., Tam Cahyadi, R., & Prakoso, A. (2024). Prediction and Comparison of Bankruptcy Models in Banking Sector Companies in Indonesia. *Educational Administration: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.2224>
- Putri, B. J., Ridwansyah, E., & Makhsum, A. (2020). Prediksi Potensi Kebangkrutan Menggunakan Metode Analisis Altman Z-Score, Springate Score dan Zmijewski Score pada PT XYZ. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 14(2), 111–117. <https://doi.org/10.25181/esai.v14i2.2389>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, S. S. E., Syarli, Z. A., Aswad, H., & Sukri, S. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Pelaporan Keuangan Jasa Kesehatan Dan Umkm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Rj Nur, D. A., Ismadharliani, A., & Sudharyati, N. (2022). Analisis Komparatif Tingkat Akurasi Model Prediksi Kebangkrutan antara Model Altman, Zmijewski, Springate dan Grover pada Perusahaan Delisting 2018 di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 790. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.691>
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika* (Cetakan Pertama). CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH.
- Saputra, D., & Arisyah, F. N. D. (2024). Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi Kebangkrutan Antara Model Altman Dan Spring Gate Di Perusahaan yang Delisting Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geoekonomi*, 15.
- Setyawan, D. A. (2022). *Statistik Kesehatan: Analisis Bivariat pada Hipotesis Penelitian* (Cetakan Pertama). Tahta Media Grup.
- Shalih, R. A., & Kusumawati, F. (2019). Prediction of Financial Distress in Manufacturing Company: A Comparative Analysis of Springate Model and Fulmer Model. *JOURNAL OF AUDITING, FINANCE, AND FORENSIC ACCOUNTING*, 7(2), 63–72. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v7i2.6717>
- Siswanto, P. R., & Romadon, S. A. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.32509/jmb.v1i2.2176>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sudrajat, M. A., & Wijayanti, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Perbandingan Model Altman, Zmijewski Dan Grover. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5240>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi* (Cet.1). Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D* (Cetak 25). Alfabeta.

Sulindawati, N. L. G. E., Yurniata, G. A., & Purnamawati, i G. A. (2019). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Rajawali Pers.

Tempo.co. (2024). *Kronologi Indofarma Terpukul Melandainya Covid-19, Tak Bayar Gaji sejak Januari*. <https://bisnis.tempo.co/read/1854368/kronologi-indofarma-terpukul-melandainya-covid-19-tak-bayar-gaji-sejak-januari>

Wahidah, A. N., Muklis, M., & Fikri, M. (2024). Prediction of Financial Distress Levels in State-Owned Cipta Karya Companies Using the Altman Z-Score, Springate, and Zmijewski Models. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9091–9100. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10892>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. *Working Capital / Total Assets*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Lancar	Modal Kerja	Total Aset	WCTA
KLBF	2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	12.177.553.418.207	25.666.635.156.271	0,474
	2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	12.279.191.110.529	27.241.313.025.674	0,451
	2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	12.674.555.555.935	27.057.568.182.323	0,468
MERK	2021	768.122.706.000	282.931.352.000	485.191.354.000	1.026.266.866.000	0,473
	2022	795.587.313.000	239.074.429.000	556.512.884.000	1.037.647.240.000	0,536
	2023	718.193.526.000	125.031.384.000	593.162.142.000	957.814.110.000	0,619
KAEF	2021	6.200.763.138.000	5.980.180.556.000	220.582.582.000	17.760.195.040.000	0,012
	2022	8.501.422.281.000	8.030.857.184.000	470.565.097.000	20.353.992.893.000	0,023
	2023	5.886.662.752.000	9.409.735.166.000	- 3.523.072.414.000	17.585.297.583.000	-0,200
INAF	2021	1.411.390.099.989	1.045.188.438.355	366.201.661.634	2.011.879.396.142	0,182
	2022	863.577.052.312	985.245.941.033	- 121.668.888.721	1.534.000.446.508	-0,079
	2023	198.991.900.314	1.231.087.955.072	- 1.032.096.054.758	759.828.977.658	-1,358
DVLA	2021	1.526.661.913.000	595.101.699.000	931.560.214.000	2.085.904.980.000	0,447
	2022	1.447.973.511.000	482.343.743.000	965.629.768.000	2.009.139.485.000	0,481
	2023	1.440.981.383.000	504.329.407.000	936.651.976.000	2.042.171.821.000	0,459
PEHA	2021	949.124.717.000	732.024.589.000	217.100.128.000	1.838.539.299.000	0,118
	2022	948.943.887.000	710.243.131.000	238.700.756.000	1.806.280.965.000	0,132
	2023	929.532.697.000	728.530.381.000	201.002.316.000	1.765.887.592.000	0,114
PYFA	2021	326.430.905.577	251.838.113.066	74.592.792.511	806.221.575.272	0,093
	2022	540.992.487.118	297.388.368.548	243.604.118.570	1.520.568.653.644	0,160
	2023	570.538.460.472	293.714.677.536	276.823.782.936	1.521.232.660.433	0,182
SCPI	2021	763.883.702.000	204.349.763.000	559.533.939.000	1.212.160.543.000	0,462
	2022	1.060.069.252.000	343.778.935.000	716.290.317.000	1.361.427.269.000	0,526



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	2023	1.146.623.357.000	543.197.619.000	603.425.738.000	1.421.347.078.000	0,425
SIDO	2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	1.701.337.000.000	4.068.970.000.000	0,418
	2022	2.194.242.000.000	541.048.000.000	1.653.194.000.000	4.081.442.000.000	0,405
	2023	2.066.770.000.000	461.979.000.000	1.604.791.000.000	3.890.706.000.000	0,412
SOHO	2021	3.341.171.000.000	1.654.049.000.000	1.687.122.000.000	4.021.919.000.000	0,419
	2022	3.873.438.000.000	1.898.934.000.000	1.974.504.000.000	4.474.599.000.000	0,441
	2023	4.140.019.000.000	2.186.112.000.000	1.953.907.000.000	4.746.960.000.000	0,412
TSPC	2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	4.343.725.366.180	9.644.326.662.784	0,450
	2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	4.590.003.102.093	11.328.974.079.150	0,405
	2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	4.774.667.201.070	11.315.730.833.410	0,422
DGNS	2021	153.863.946.450	26.628.338.548	127.235.607.902	241.982.793.846	0,526
	2022	118.372.510.689	10.491.641.344	107.880.869.345	239.935.894.308	0,450
	2023	87.805.447.262	14.444.206.959	73.361.240.303	271.475.135.986	0,270
PRIM	2021	439.340.792.290	156.866.467.392	282.474.324.898	1.131.322.846.027	0,250
	2022	185.835.613.725	41.823.615.808	144.011.997.917	1.034.519.076.793	0,139
	2023	162.724.130.757	40.538.726.216	122.185.404.541	1.030.788.629.860	0,119
IRRA	2021	546.181.192.009	279.084.545.848	267.096.646.161	782.043.517.312	0,342
	2022	500.617.075.315	248.796.363.713	251.820.711.602	733.925.273.647	0,343
	2023	796.273.546.172	597.877.581.844	198.395.964.328	1.058.886.244.280	0,187
BMHS	2021	1.009.639.587.051	726.452.078.629	283.187.508.422	2.687.630.545.714	0,105
	2022	887.830.081.235	643.862.008.271	243.968.072.964	2.938.610.148.990	0,083
	2023	869.046.161.672	569.631.547.013	299.414.614.659	3.083.162.034.448	0,097
PRDA	2021	1.769.057.000.000	268.910.000.000	1.500.147.000.000	2.718.564.000.000	0,552
	2022	1.464.980.000.000	230.224.000.000	1.234.756.000.000	2.669.591.000.000	0,463
	2023	1.291.763.000.000	235.030.000.000	1.056.733.000.000	2.708.056.000.000	0,390



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

CARE	2021	1.254.261.046.809	77.659.223.975	1.176.601.822.834	4.211.211.802.258	0,279
	2022	881.622.483.502	213.002.320.748	668.620.162.754	4.234.621.132.412	0,158
	2023	794.519.472.582	903.647.240.409	- 109.127.767.827	4.137.006.257.713	-0,026
SRAJ	2021	1.021.454.537.372	2.659.180.898.777	- 1.637.726.361.405	4.871.806.608.361	-0,336
	2022	1.445.614.000.000	2.602.766.000.000	- 1.157.152.000.000	5.749.600.000.000	-0,201
	2023	998.249.000.000	2.105.526.000.000	- 1.107.277.000.000	5.606.291.000.000	-0,198
MIKA	2021	3.197.513.553.227	762.461.020.207	2.435.052.533.020	6.860.971.097.854	0,355
	2022	2.494.375.771.164	652.611.767.658	1.841.764.003.506	6.918.090.957.193	0,266
	2023	2.762.225.311.075	556.096.181.307	2.206.129.129.768	7.340.842.527.691	0,301
RSGK	2021	300.385.706.776	83.175.932.798	217.209.773.978	946.173.866.591	0,230
	2022	229.637.814.147	69.006.292.322	160.631.521.825	893.687.906.620	0,180
	2023	143.687.098.402	62.210.984.920	81.476.113.482	828.796.348.621	0,098
HEAL	2021	2.465.693.000.000	1.617.072.000.000	848.621.000.000	7.586.159.000.000	0,112
	2022	1.790.662.000.000	1.710.040.000.000	80.622.000.000	7.591.485.000.000	0,011
	2023	1.950.096.000.000	1.552.829.000.000	397.267.000.000	8.802.651.000.000	0,045
SILO	2021	3.545.223.000.000	2.232.850.000.000	1.312.373.000.000	9.304.325.000.000	0,141
	2022	2.686.552.000.000	2.177.686.000.000	508.866.000.000	9.665.602.000.000	0,053
	2023	3.136.688.000.000	2.553.113.000.000	583.575.000.000	10.982.062.000.000	0,053
SAME	2021	859.320.418.720	331.266.656.019	528.053.762.701	4.948.651.095.330	0,107
	2022	557.972.718.936	362.960.920.830	195.011.798.106	5.140.003.882.433	0,038
	2023	472.302.328.504	541.781.779.995	- 69.479.451.491	5.364.778.080.980	-0,013

Lampiran 1. *Retained Earnings / Total Assets*

Kode	Tahun	Retained Earning	Total Aset	RETA
KLBF	2021	18.468.487.826.465	25.666.635.156.271	0,720
	2022	20.187.540.887.030	27.241.313.025.674	0,741
	2023	21.162.752.455.815	27.057.568.182.323	0,782
MERK	2021	639.602.271.000	1.026.266.866.000	0,623
	2022	712.800.132.000	1.037.647.240.000	0,687
	2023	751.437.276.000	957.814.110.000	0,785
KAEF	2021	302.273.634.000	17.760.195.040.000	0,017
	2022	-2.511.809.999.000	20.353.992.893.000	- 0,123
	2023	-170.045.128.000	17.585.297.583.000	- 0,010
INAF	2021	-187.832.656.959	2.011.879.396.142	- 0,093
	2022	-616.295.611.197	1.534.000.446.508	- 0,402
	2023	-1.411.547.456.558	759.828.977.658	- 1,858
DVLA	2021	1.032.350.598.000	2.085.904.980.000	0,495
	2022	1.063.272.189.000	2.009.139.485.000	0,529
	2023	1.074.088.554.000	2.042.171.821.000	0,526
PEHA	2021	11.070.907.000	1.838.539.299.000	0,006
	2022	28.069.871.000	1.806.280.965.000	0,016
	2023	5.959.329.000	1.765.887.592.000	0,003
PYFA	2021	95.427.114.988	806.221.575.272	0,118
	2022	370.668.425.295	1.520.568.653.644	0,244
	2023	285.447.450.375	1.521.232.660.433	0,188
SCPI	2021	873.387.630.000	1.212.160.543.000	0,721
	2022	886.172.564.000	1.361.427.269.000	0,651
	2023	741.282.768.000	1.421.347.078.000	0,522
SIDO	2021	1.000.451.000.000	4.068.970.000.000	0,246
	2022	1.030.686.000.000	4.081.442.000.000	0,253
	2023	911.152.000.000	3.890.706.000.000	0,234
SOHO	2021	355.258.000.000	4.021.919.000.000	0,088
	2022	562.224.000.000	4.474.599.000.000	0,126
	2023	533.777.000.000	4.746.960.000.000	0,112
TSPC	2021	5.865.860.824.169	9.644.326.662.784	0,608
	2022	6.548.002.231.775	11.328.974.079.150	0,578
	2023	7.038.792.071.724	11.315.730.833.410	0,622
DGNS	2021	132.508.558.568	241.982.793.846	0,548
	2022	145.173.448.796	239.935.894.308	0,605
	2023	131.517.643.013	271.475.135.986	0,484
PRIM	2021	162.375.724.530	1.131.322.846.027	0,144
	2022	183.964.781.278	1.034.519.076.793	0,178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	181.218.279.582	1.030.788.629.860	0,176
IRRA	2021	172.489.545.373	782.043.517.312	0,221
	2022	191.199.040.855	733.925.273.647	0,261
	2023	196.397.462.136	1.058.886.244.280	0,185
BMHS	2021	242.067.057.628	2.687.630.545.714	0,090
	2022	303.294.784.801	2.938.610.148.990	0,103
	2023	297.850.794.905	3.083.162.034.448	0,097
PRDA	2021	1.053.736.000.000	2.718.564.000.000	0,388
	2022	1.055.322.000.000	2.669.591.000.000	0,395
	2023	1.106.284.000.000	2.708.056.000.000	0,409
GARE	2021	0	4.211.211.802.258	-
	2022	0	4.234.621.132.412	-
	2023	0	4.137.006.257.713	-
SRAJ	2021	437.381.000.000	4.871.806.608.361	0,090
	2022	486.696.000.000	5.749.600.000.000	0,085
	2023	525.186.000.000	5.606.291.000.000	0,094
MIKA	2021	4.109.097.079.336	6.860.971.097.854	0,599
	2022	4.616.745.108.477	6.918.090.957.193	0,667
	2023	5.008.747.960.326	7.340.842.527.691	0,682
RSGK	2021	129.400.364.510	946.173.866.591	0,137
	2022	75.628.214.345	893.687.906.620	0,085
	2023	11.568.249.949	828.796.348.621	0,014
HEAL	2021	1.882.764.000.000	7.586.159.000.000	0,248
	2022	2.090.976.000.000	7.591.485.000.000	0,275
	2023	2.420.115.000.000	8.802.651.000.000	0,275
SILO	2021	687.133.000.000	9.304.325.000.000	0,074
	2022	1.165.520.000.000	9.665.602.000.000	0,121
	2023	2.114.309.000.000	10.982.062.000.000	0,193
SAME	2021	- 142.942.059.176	4.948.651.095.330	- 0,029
	2022	- 138.594.828.336	5.140.003.882.433	- 0,027
	2023	- 126.342.634.390	5.364.778.080.980	- 0,024

Lampiran 2. *Earning Before Interest and Taxes / Total Assets (EBITTA)*

Kode	Tahun	EBIT	Total Aset	EBITTA
KLBF	2021	4.090.787.141.562	25.666.635.156.271	0,159
	2022	4.395.630.652.190	27.241.313.025.674	0,161
	2023	3.586.151.852.733	27.057.568.182.323	0,133
MERK	2021	191.526.449.000	1.026.266.866.000	0,187
	2022	239.074.089.000	1.037.647.240.000	0,230
	2023	199.729.514.000	957.814.110.000	0,209
KAEF	2021	985.639.320.000	17.760.195.040.000	0,055
	2022	558.071.583.000	20.353.992.893.000	0,027
	2023	- 1.570.247.111.000	17.585.297.583.000	- 0,089
INAF	2021	51.979.235.025	2.011.879.396.142	0,026
	2022	- 479.544.148.232	1.534.000.446.508	- 0,313
	2023	- 603.460.670.279	759.828.977.658	- 0,794
DVLA	2021	208.602.035.000	2.085.904.980.000	0,100
	2022	198.347.376.000	2.009.139.485.000	0,099
	2023	190.050.011.000	2.042.171.821.000	0,093
PEHA	2021	90.273.597.000	1.838.539.299.000	0,049
	2022	101.031.299.000	1.806.280.965.000	0,056
	2023	71.320.730.000	1.765.887.592.000	0,040
PYFA	2021	51.895.392.091	806.221.575.272	0,064
	2022	345.856.748.383	1.520.568.653.644	0,227
	2023	1.879.491.149	1.521.232.660.433	0,001
SCPI	2021	171.209.159.000	1.212.160.543.000	0,141
	2022	228.637.584.000	1.361.427.269.000	0,168
	2023	240.349.330.000	1.421.347.078.000	0,169
SIDO	2021	1.576.692.000.000	4.068.970.000.000	0,387
	2022	1.393.066.000.000	4.081.442.000.000	0,341
	2023	1.190.871.000.000	3.890.706.000.000	0,306
SOHO	2021	677.289.000.000	4.021.919.000.000	0,168
	2022	443.659.000.000	4.474.599.000.000	0,099
	2023	438.670.000.000	4.746.960.000.000	0,092
TSPC	2021	1.104.346.538.604	9.644.326.662.784	0,115
	2022	728.658.047.174	11.328.974.079.150	0,064
	2023	1.079.831.152.322	11.315.730.833.410	0,095
DGNS	2021	83.278.871.864	241.982.793.846	0,344
	2022	17.333.470.218	239.935.894.308	0,072
	2023	- 13.572.801.794	271.475.135.986	- 0,050
PRIM	2021	99.407.517.415	1.131.322.846.027	0,088
	2022	25.196.747.654	1.034.519.076.793	0,024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	-	4.463.421.133	1.030.788.629.860	-	0,004
IRRA	2021		149.379.202.671	782.043.517.312		0,191
	2022		75.057.934.650	733.925.273.647		0,102
	2023		26.794.536.434	1.058.886.244.280		0,025
BMHS	2021		418.683.809.884	2.687.630.545.714		0,156
	2022		215.546.714.926	2.938.610.148.990		0,073
	2023		89.662.311.859	3.083.162.034.448		0,029
PRDA	2021		756.625.000.000	2.718.564.000.000		0,278
	2022		447.040.000.000	2.669.591.000.000		0,167
	2023		308.501.000.000	2.708.056.000.000		0,114
GARE	2021		14.097.957.167	4.211.211.802.258		0,003
	2022	-	60.591.381.867	4.234.621.132.412	-	0,014
	2023	-	36.138.783.500	4.137.006.257.713	-	0,009
SRAJ	2021		226.484.469.621	4.871.806.608.361		0,046
	2022		31.013.789.724	5.749.600.000.000		0,005
	2023		106.261.000.000	5.606.291.000.000		0,019
MIKA	2021		1.668.208.342.408	6.860.971.097.854		0,243
	2022		1.340.904.225.792	6.918.090.957.193		0,194
	2023		1.207.019.140.319	7.340.842.527.691		0,164
RSGK	2021		92.290.651.909	946.173.866.591		0,098
	2022		43.846.491.533	893.687.906.620		0,049
	2023		29.497.386.896	828.796.348.621		0,036
HEAL	2021		1.778.166.000.000	7.586.159.000.000		0,234
	2022		587.373.000.000	7.591.485.000.000		0,077
	2023		817.975.000.000	8.802.651.000.000		0,093
SILO	2021		1.018.703.000.000	9.304.325.000.000		0,109
	2022		1.022.332.000.000	9.665.602.000.000		0,106
	2023		1.728.285.000.000	10.982.062.000.000		0,157
SAME	2021		176.582.283.705	4.948.651.095.330		0,036
	2022		34.284.784.513	5.140.003.882.433		0,007
	2023		47.326.837.162	5.364.778.080.980		0,009

Lampiran 4. *Market Value of Equity / Book Value of Debt*

MVE = Harga Saham x Jumlah Saham Beredar

Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MVE	BVT	MVE/BVT
KLBF	2021	1615	46.875.122.110	75.703.322.207.650	4.400.757.363.148	17,202
	2022	2090	46.875.122.110	97.969.005.209.900	5.143.984.823.285	19,045
	2023	1610	46.875.122.110	75.468.946.597.100	3.937.546.172.108	19,166
MERK	2021	3690	22.400.000.000	82.656.000.000.000	342.223.078.000	241,527
	2022	4750	22.400.000.000	106.400.000.000.000	280.405.591.000	379,450
	2023	4180	22.400.000.000	93.632.000.000.000	161.935.317.000	578,206
KAEF	2021	2430	5.554.000.000	13.496.220.000.000	10.528.322.405.000	1,282
	2022	1085	5.554.000.000	6.026.090.000.000	11.014.702.563.000	0,547
	2023	1445	5.562.000.000	8.037.090.000.000	11.192.592.254.000	0,718
INAF	2021	2230	3.099.267.500	6.911.366.525.000	1.503.569.486.636	4,597
	2022	1150	3.099.267.500	3.564.157.625.000	1.447.651.934.795	2,462
	2023	580	3.099.267.500	1.797.575.150.000	1.563.981.235.924	1,149
DVLA	2021	2750	1.120.000.000	3.080.000.000.000	705.106.719.000	4,368
	2022	2370	1.120.000.000	2.654.400.000.000	605.518.904.000	4,384
	2023	1665	1.120.000.000	1.864.800.000.000	637.739.728.000	2,924
PEHA	2021	1105	840.000.000	928.200.000.000	1.097.562.036.000	0,846
	2022	685	840.000.000	575.400.000.000	1.034.464.891.000	0,556
	2023	640	840.000.000	537.600.000.000	995.560.359.000	0,540
PYFA	2021	1015	535.080.000	543.106.200.000	639.121.007.816	0,850
	2022	865	535.080.000	462.844.200.000	1.078.211.166.403	0,429
	2023	1145	535.080.000	612.666.600.000	1.164.172.956.454	0,526



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

SCPI	2021	29000	3.600.000	104.400.000.000	239.608.077.000	0,436
	2022	29000	3.600.000	104.400.000.000	376.089.869.000	0,278
	2023	29000	3.600.000	104.400.000.000	580.899.474.000	0,180
SIDO	2021	865	30.000.000.000	25.950.000.000.000	597.785.000.000	43,410
	2022	755	30.000.000.000	22.650.000.000.000	575.967.000.000	39,325
	2023	525	30.000.000.000	15.750.000.000.000	504.765.000.000	31,203
SOHO	2021	6375	1.269.168.239	8.090.947.523.625	1.813.628.000.000	4,461
	2022	5425	1.269.168.239	6.885.237.696.575	2.047.044.000.000	3,364
	2023	500	12.691.682.390	6.345.841.195.000	2.347.862.000.000	2,703
TSPC	2021	1500	4.509.864.300	6.764.796.450.000	2.769.022.665.619	2,443
	2022	1410	4.509.864.300	6.358.908.663.000	3.778.216.973.720	1,683
	2023	1835	4.509.864.300	8.275.600.990.500	3.250.094.041.108	2,546
DGNS	2021	745	1.250.000.000	931.250.000.000	40.182.343.425	23,176
	2022	244	1.250.000.000	305.000.000.000	29.507.717.024	10,336
	2023	246	1.250.000.000	307.500.000.000	75.884.716.074	4,052
PRIM	2021	400	3.393.434.905	1.357.373.962.000	167.110.168.202	8,123
	2022	173	3.393.434.905	587.064.238.565	51.862.590.001	11,320
	2023	88	3.393.434.905	298.622.271.640	49.685.412.823	6,010
IRRA	2021	1975	1.600.000.000	3.160.000.000.000	279.991.770.196	11,286
	2022	1080	1.600.000.000	1.728.000.000.000	249.881.948.061	6,915
	2023	800	1.600.000.000	1.280.000.000.000	599.685.030.024	2,134
BMHS	2021	830	8.603.416.176	7.140.835.426.080	1.000.855.714.277	7,135
	2022	412	8.603.416.176	3.544.607.464.512	1.130.377.704.585	3,136
	2023	326	8.603.416.176	2.804.713.673.376	1.283.126.125.996	2,186
PRDA	2021	9200	937.500.000	8.625.000.000.000	466.272.000.000	18,498



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau	2022	5600	937.500.000	5.250.000.000.000	358.447.000.000	14,647
	2023	5400	937.500.000	5.062.500.000.000	347.447.000.000	14,571
CARE	2021	515	33.250.000.000	17.123.750.000.000	912.943.958.421	18,757
	2022	476	33.250.000.000	15.827.000.000.000	1.027.729.329.890	15,400
	2023	160	33.250.000.000	5.320.000.000.000	1.039.282.249.712	5,119
SRAJ	2021	310	12.000.705.445	3.720.218.687.950	2.944.404.062.678	1,263
	2022	655	12.000.705.445	7.860.462.066.475	3.854.462.000.000	2,039
	2023	300	12.000.705.445	3.600.211.633.500	3.748.834.000.000	0,960
MIKA	2021	2260	14.246.349.500	32.196.749.870.000	935.827.261.183	34,405
	2022	3190	14.246.349.500	45.445.854.905.000	786.206.470.975	57,804
	2023	2850	14.246.349.500	40.602.096.075.000	741.059.280.418	54,789
RSGK	2021	1705	929.675.000	1.585.095.875.000	104.366.143.454	15,188
	2022	1205	929.675.000	1.120.258.375.000	78.153.729.326	14,334
	2023	1255	929.675.000	1.166.742.125.000	77.633.860.984	15,029
HEAL	2021	1070	14.890.000.000	15.932.300.000.000	3.199.904.000.000	4,979
	2022	1550	14.956.054.669	23.181.884.736.950	2.906.012.000.000	7,977
	2023	1490	15.034.831.430	22.401.898.830.700	3.604.325.000.000	6,215
SILO	2021	8575	1.625.765.625	13.940.940.234.375	2.780.383.000.000	5,014
	2022	1260	13.006.125.000	16.387.717.500.000	2.614.083.000.000	6,269
	2023	2180	13.006.125.000	28.353.352.500.000	2.934.426.000.000	9,662
SAME	2021	370	17.129.632.545	6.337.964.041.650	517.055.256.363	12,258
	2022	300	17.129.632.545	5.138.889.763.500	1.156.985.901.945	4,442
	2023	314	17.138.382.545	5.381.452.119.130	1.381.159.562.628	3,896

Lampiran 5. Sales / Total Assets (SATA)

Kode	Tahun	Sales	Total Aset	SATA
KLBF	2021	26.261.194.512.313	25.666.635.156.271	1,023
	2022	28.933.502.646.719	27.241.313.025.674	1,062
	2023	30.449.134.077.618	27.057.568.182.323	1,125
MERK	2021	1.064.394.815.000	1.026.266.866.000	1,037
	2022	1.124.599.738.000	1.037.647.240.000	1,084
	2023	961.433.965.000	957.814.110.000	1,004
KAEF	2021	12.857.626.593.000	17.760.195.040.000	0,724
	2022	9.606.145.359.000	20.353.992.893.000	0,472
	2023	9.965.033.049.000	17.585.297.583.000	0,567
INAF	2021	2.901.986.532.879	2.011.879.396.142	1,442
	2022	1.144.108.230.742	1.534.000.446.508	0,746
	2023	523.599.087.434	759.828.977.658	0,689
DVLA	2021	1.900.893.602.000	2.085.904.980.000	0,911
	2022	1.917.041.442.000	2.009.139.485.000	0,954
	2023	1.890.887.506.000	2.042.171.821.000	0,926
PEHA	2021	1.051.444.342.000	1.838.539.299.000	0,572
	2022	1.168.474.434.000	1.806.280.965.000	0,647
	2023	1.014.129.711.000	1.765.887.592.000	0,574
PYFA	2021	630.530.235.961	806.221.575.272	0,782
	2022	715.425.027.099	1.520.568.653.644	0,470
	2023	702.067.615.605	1.521.232.660.433	0,462
SCPI	2021	2.159.191.248.000	1.212.160.543.000	1,781
	2022	2.339.387.755.000	1.361.427.269.000	1,718
	2023	2.747.529.515.000	1.421.347.078.000	1,933
SIDO	2021	4.020.980.000.000	4.068.970.000.000	0,988
	2022	3.865.523.000.000	4.081.442.000.000	0,947
	2023	3.565.930.000.000	3.890.706.000.000	0,917
SOHO	2021	7.076.164.000.000	4.021.919.000.000	1,759
	2022	7.290.121.000.000	4.474.599.000.000	1,629
	2023	8.197.755.000.000	4.746.960.000.000	1,727
TSPC	2021	11.234.443.003.639	9.644.326.662.784	1,165
	2022	12.254.369.318.120	11.328.974.079.150	1,082
	2023	13.119.784.555.987	11.315.730.833.410	1,159
DGNS	2021	302.181.508.781	241.982.793.846	1,249
	2022	192.886.350.752	239.935.894.308	0,804
	2023	145.696.015.882	271.475.135.986	0,537
PRIM	2021	599.963.836.758	1.131.322.846.027	0,530
	2022	261.933.013.826	1.034.519.076.793	0,253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	265.336.921.768	1.030.788.629.860	0,257
IRRA	2021	1.319.727.926.930	782.043.517.312	1,688
	2022	753.571.541.696	733.925.273.647	1,027
	2023	696.303.792.495	1.058.886.244.280	0,658
BMHS	2021	1.710.759.215.796	2.687.630.545.714	0,637
	2022	1.658.687.911.222	2.938.610.148.990	0,564
	2023	1.488.197.483.371	3.083.162.034.448	0,483
PRDA	2021	2.652.257.000.000	2.718.564.000.000	0,976
	2022	2.181.642.000.000	2.669.591.000.000	0,817
	2023	2.222.466.000.000	2.708.056.000.000	0,821
CARE	2021	290.934.356.126	4.211.211.802.258	0,069
	2022	233.970.724.609	4.234.621.132.412	0,055
	2023	242.680.799.183	4.137.006.257.713	0,059
SRAJ	2021	1.924.453.140.978	4.871.806.608.361	0,395
	2022	1.934.163.680.964	5.749.600.000.000	0,336
	2023	2.503.174.000.000	5.606.291.000.000	0,446
MIKA	2021	4.352.868.253.731	6.860.971.097.854	0,634
	2022	4.048.932.635.364	6.918.090.957.193	0,585
	2023	4.264.279.218.860	7.340.842.527.691	0,581
RSGK	2021	435.196.072.386	946.173.866.591	0,460
	2022	359.156.149.470	893.687.906.620	0,402
	2023	373.399.870.743	828.796.348.621	0,451
HEAL	2021	5.820.123.000.000	7.586.159.000.000	0,767
	2022	4.901.810.000.000	7.591.485.000.000	0,646
	2023	5.784.086.000.000	8.802.651.000.000	0,657
SILO	2021	9.381.891.000.000	9.304.325.000.000	1,008
	2022	9.518.012.000.000	9.665.602.000.000	0,985
	2023	11.190.511.000.000	10.982.062.000.000	1,019
SAME	2021	1.271.584.061.675	4.948.651.095.330	0,257
	2022	1.393.542.157.498	5.140.003.882.433	0,271
	2023	1.535.639.515.741	5.364.778.080.980	0,286

Lampiran 6. *Earning Before Taxes / Current Liabilities (EBTCL)*

Kode	Tahun	EBT	Liabilitas Lancar	EBTCL
KLBF	2021	4.143.264.634.774	3.534.656.089.431	1,172
	2022	4.458.896.905.350	4.431.038.459.634	1,006
	2023	4.458.896.905.350	3.243.168.544.925	1,375
MERK	2021	190.499.576.000	282.931.352.000	0,673
	2022	237.778.369.000	239.074.429.000	0,995
	2023	203.132.986.000	125.031.384.000	1,625
KAEF	2021	289.888.789.000	5.980.180.556.000	0,048
	2022	- 94.326.886.000	8.030.857.184.000	- 0,012
	2023	- 2.167.614.574.000	9.409.735.166.000	- 0,230
INAF	2021	8.773.199.052	1.045.188.438.355	0,008
	2022	- 517.557.861.610	985.245.941.033	- 0,525
	2023	- 669.509.217.512	1.231.087.955.072	- 0,544
DVLA	2021	211.793.627.000	595.101.699.000	0,356
	2022	201.073.217.000	482.343.743.000	0,417
	2023	191.638.258.000	504.329.407.000	0,380
PEHA	2021	12.892.095.000	732.024.589.000	0,018
	2022	41.502.117.000	710.243.131.000	0,058
	2023	7.662.427.000	728.530.381.000	0,011
PYFA	2021	8.811.330.955	251.838.113.066	0,035
	2022	263.080.101.103	297.388.368.548	0,885
	2023	- 83.247.951.561	293.714.677.536	- 0,283
SCPI	2021	166.103.849.000	204.349.763.000	0,813
	2022	227.548.574.000	343.778.935.000	0,662
	2023	239.395.631.000	543.197.619.000	0,441
SIDO	2021	1.613.231.000.000	543.370.000.000	2,969
	2022	1.419.852.000.000	541.048.000.000	2,624
	2023	1.219.539.000.000	461.979.000.000	2,640
SOHO	2021	691.157.000.000	1.654.049.000.000	0,418
	2022	455.637.000.000	1.898.934.000.000	0,240
	2023	463.396.000.000	2.186.112.000.000	0,212
TSPC	2021	1.098.370.417.471	1.895.260.237.723	0,580
	2022	1.329.822.971.089	3.094.411.014.465	0,430
	2023	1.603.164.196.972	2.817.179.527.424	0,569
DGNS	2021	83.278.871.864	26.628.338.548	3,127
	2022	17.333.470.218	10.491.641.344	1,652
	2023	- 13.572.801.794	14.444.206.959	- 0,940
PRIM	2021	100.692.997.617	156.866.467.392	0,642
	2022	27.877.535.031	41.823.615.808	0,667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	-	2.398.353.240	40.538.726.216	-	0,059
IRRA	2021		144.919.292.101	279.084.545.848		0,224
	2022		62.434.134.928	248.796.363.713		0,251
	2023		7.890.453.788	597.877.581.844		0,013
BMHS	2021		398.891.187.968	726.452.078.629		0,549
	2022		176.790.020.011	643.862.008.271		0,275
	2023		40.323.055.724	569.631.547.013		0,071
PRDA	2021		786.575.000.000	268.910.000.000		2,925
	2022		470.347.000.000	230.224.000.000		2,043
	2023		338.902.000.000	235.030.000.000		1,442
CARE	2021		6.506.538.854	77.659.223.975		0,084
	2022	-	93.315.958.920	213.002.320.748	-	0,438
	2023	-	106.122.839.786	903.647.240.409	-	0,117
SRAJ	2021		156.419.509.835	2.659.180.898.777		0,059
	2022	-	42.086.886.236	2.602.766.000.000	-	0,016
	2023	-	31.291.000.000	2.105.526.000.000	-	0,015
MIKA	2021		1.719.517.732.469	762.461.020.207		2,255
	2022		1.386.404.595.415	652.611.767.658		2,124
	2023		1.263.589.019.344	556.096.181.307		2,272
RSGK	2021		79.523.155.073	83.175.932.798		0,956
	2022		43.920.630.601	69.006.292.322		0,636
	2023		31.407.006.302	62.210.984.920		0,505
HEAL	2021		1.778.166.000.000	1.617.072.000.000		1,100
	2022		480.088.000.000	1.710.040.000.000		0,281
	2023		710.393.000.000	1.552.829.000.000		0,457
SILO	2021		1.018.703.000.000	2.232.850.000.000		0,456
	2022		984.307.000.000	2.177.686.000.000		0,452
	2023		1.666.409.000.000	2.553.113.000.000		0,653
SAME	2021		148.207.552.770	331.266.656.019		0,447
	2022		17.224.606.913	362.960.920.830		0,047
	2023		13.007.302.141	541.781.779.995		0,024

Lampiran 7. Net Income / Total Assets (ROA)

Kode	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
KLBF	2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,126
	2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,127
	2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,103
MERK	2021	131.660.834.000	1.026.266.866.000	0,128
	2022	179.837.759.000	1.037.647.240.000	0,173
	2023	178.240.003.000	957.814.110.000	0,186
KAEF	2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	0,016
	2022	-109.782.957.000	20.353.992.893.000	- 0,005
	2023	-1.821.483.017.000	17.585.297.583.000	- 0,104
INAF	2021	-37.571.241.226	2.011.879.396.142	- 0,019
	2022	-428.487.671.595	1.534.000.446.508	- 0,279
	2023	-721.000.075.536	759.828.977.658	- 0,949
DVLA	2021	146.725.628.000	2.085.904.980.000	0,070
	2022	149.375.011.000	2.009.139.485.000	0,074
	2023	146.336.365.000	2.042.171.821.000	0,072
PEHA	2021	11.296.951.000	1.838.539.299.000	0,006
	2022	27.395.254.000	1.806.280.965.000	0,015
	2023	6.012.112.000	1.765.887.592.000	0,003
PYFA	2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,007
	2022	275.472.011.358	1.520.568.653.644	0,181
	2023	-85.226.477.250	1.521.232.660.433	- 0,056
SCPI	2021	118.691.582.000	1.212.160.543.000	0,098
	2022	174.782.102.000	1.361.427.269.000	0,128
	2023	187.701.804.000	1.421.347.078.000	0,132
SIDO	2021	1.260.898.000.000	4.068.970.000.000	0,310
	2022	1.104.714.000.000	4.081.442.000.000	0,271
	2023	950.648.000.000	3.890.706.000.000	0,244
SOHO	2021	551.091.000.000	4.021.919.000.000	0,137
	2022	357.015.000.000	4.474.599.000.000	0,080
	2023	371.341.000.000	4.746.960.000.000	0,078
TSPC	2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	0,091
	2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	0,092
	2023	1.250.247.953.060	11.315.730.833.410	0,110
DGNS	2021	64.303.505.543	241.982.793.846	0,266
	2022	12.664.890.228	239.935.894.308	0,053
	2023	-13.655.805.783	271.475.135.986	- 0,050
PRIM	2021	75.496.239.638	1.131.322.846.027	0,067
	2022	21.546.342.329	1.034.519.076.793	0,021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Status Islamc University of Sultan Syarif Kasim Riau

	2023	-2.771.839.645	1.030.788.629.860	-	0,003
IRRA	2021	112.155.499.624	782.043.517.312		0,143
	2022	48.004.521.732	733.925.273.647		0,065
	2023	5.198.421.281	1.058.886.244.280		0,005
BMHS	2021	315.363.896.754	2.687.630.545.714		0,117
	2022	128.931.855.662	2.938.610.148.990		0,044
	2023	16.229.428.848	3.083.162.034.448		0,005
PRDA	2021	621.623.000.000	2.718.564.000.000		0,229
	2022	371.626.000.000	2.669.591.000.000		0,139
	2023	259.324.000.000	2.708.056.000.000		0,096
GARE	2021	6.173.624.777	4.211.211.802.258		0,001
	2022	-93.604.422.306	4.234.621.132.412	-	0,022
	2023	-110.688.861.895	4.137.006.257.713	-	0,027
SRAJ	2021	165.604.046.574	4.871.806.608.361		0,034
	2022	-44.187.000.000	5.749.600.000.000	-	0,008
	2023	-38.313.000.000	5.606.291.000.000	-	0,007
MIKA	2021	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854		0,198
	2022	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193		0,158
	2023	996.256.632.550	7.340.842.527.691		0,136
RSGK	2021	52.939.563.963	946.173.866.591		0,056
	2022	25.974.779.672	893.687.906.620		0,029
	2023	25.092.662.838	828.796.348.621		0,030
HEAL	2021	1.299.774.000.000	7.586.159.000.000		0,171
	2022	378.773.000.000	7.591.485.000.000		0,050
	2023	559.284.000.000	8.802.651.000.000		0,064
SILO	2021	700.184.000.000	9.304.325.000.000		0,075
	2022	710.381.000.000	9.665.602.000.000		0,073
	2023	1.247.044.000.000	10.982.062.000.000		0,114
SAME	2021	148.051.093.914	4.948.651.095.330		0,030
	2022	9.582.695.037	5.140.003.882.433		0,002
	2023	17.742.278.251	5.364.778.080.980		0,003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. *Total Liabilities to Total Assets (Debt to Assets Ratio)*

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
KLBF	2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,171
	2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	0,189
	2023	3.937.546.172.108	27.057.568.182.323	0,146
MERK	2021	342.223.078.000	1.026.266.866.000	0,333
	2022	280.405.591.000	1.037.647.240.000	0,270
	2023	161.935.317.000	957.814.110.000	0,169
KAEF	2021	10.528.322.405.000	17.760.195.040.000	0,593
	2022	11.014.702.563.000	20.353.992.893.000	0,541
	2023	11.192.592.254.000	17.585.297.583.000	0,636
INAF	2021	1.503.569.486.636	2.011.879.396.142	0,747
	2022	1.447.651.934.795	1.534.000.446.508	0,944
	2023	1.563.981.235.924	759.828.977.658	2,058
DVLA	2021	705.106.719.000	2.085.904.980.000	0,338
	2022	605.518.904.000	2.009.139.485.000	0,301
	2023	637.739.728.000	2.042.171.821.000	0,312
PEHA	2021	1.097.562.036.000	1.838.539.299.000	0,597
	2022	1.034.464.891.000	1.806.280.965.000	0,573
	2023	995.560.359.000	1.765.887.592.000	0,564
PYFA	2021	639.121.007.816	806.221.575.272	0,793
	2022	1.078.211.166.403	1.520.568.653.644	0,709
	2023	1.164.172.956.454	1.521.232.660.433	0,765
SCPI	2021	239.608.077.000	1.212.160.543.000	0,198
	2022	376.089.869.000	1.361.427.269.000	0,276
	2023	580.899.474.000	1.421.347.078.000	0,409
SIDO	2021	597.785.000.000	4.068.970.000.000	0,147
	2022	575.967.000.000	4.081.442.000.000	0,141
	2023	504.765.000.000	3.890.706.000.000	0,130
SOHO	2021	1.813.628.000.000	4.021.919.000.000	0,451
	2022	2.047.044.000.000	4.474.599.000.000	0,457
	2023	2.347.862.000.000	4.746.960.000.000	0,495
TSPC	2021	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	0,287
	2022	3.778.216.973.720	11.328.974.079.150	0,334
	2023	3.250.094.041.108	11.315.730.833.410	0,287
DGNS	2021	40.182.343.425	241.982.793.846	0,166
	2022	29.507.717.024	239.935.894.308	0,123
	2023	75.884.716.074	271.475.135.986	0,280
PRIM	2021	167.110.168.202	1.131.322.846.027	0,148
	2022	51.862.590.001	1.034.519.076.793	0,050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	49.685.412.823	1.030.788.629.860	0,048
IRRA	2021	279.991.770.196	782.043.517.312	0,358
	2022	249.881.948.061	733.925.273.647	0,340
	2023	599.685.030.024	1.058.886.244.280	0,566
BMHS	2021	1.000.855.714.277	2.687.630.545.714	0,372
	2022	1.130.377.704.585	2.938.610.148.990	0,385
	2023	1.283.126.125.996	3.083.162.034.448	0,416
PRDA	2021	466.272.000.000	2.718.564.000.000	0,172
	2022	358.447.000.000	2.669.591.000.000	0,134
	2023	347.447.000.000	2.708.056.000.000	0,128
CARE	2021	912.943.958.421	4.211.211.802.258	0,217
	2022	1.027.729.329.890	4.234.621.132.412	0,243
	2023	1.039.282.249.712	4.137.006.257.713	0,251
SRAJ	2021	2.944.404.062.678	4.871.806.608.361	0,604
	2022	3.854.462.000.000	5.749.600.000.000	0,670
	2023	3.748.834.000.000	5.606.291.000.000	0,669
MIKA	2021	935.827.261.183	6.860.971.097.854	0,136
	2022	786.206.470.975	6.918.090.957.193	0,114
	2023	741.059.280.418	7.340.842.527.691	0,101
RSGK	2021	104.366.143.454	946.173.866.591	0,110
	2022	78.153.729.326	893.687.906.620	0,087
	2023	77.633.860.984	828.796.348.621	0,094
HEAL	2021	3.199.904.000.000	7.586.159.000.000	0,422
	2022	2.906.012.000.000	7.591.485.000.000	0,383
	2023	3.604.325.000.000	8.802.651.000.000	0,409
SILO	2021	2.780.383.000.000	9.304.325.000.000	0,299
	2022	2.614.083.000.000	9.665.602.000.000	0,270
	2023	2.934.426.000.000	10.982.062.000.000	0,267
SAME	2021	517.055.256.363	4.948.651.095.330	0,104
	2022	1.156.985.901.945	5.140.003.882.433	0,225
	2023	1.381.159.562.628	5.364.778.080.980	0,257

Lampiran 9. *Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio)*

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Lancar	CR
KLBF	2021	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	4,445
	2022	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	3,771
	2023	15.917.724.100.860	3.243.168.544.925	4,908
MERK	2021	768.122.706.000	282.931.352.000	2,715
	2022	795.587.313.000	239.074.429.000	3,328
	2023	718.193.526.000	125.031.384.000	5,744
KAEF	2021	6.200.763.138.000	5.980.180.556.000	1,037
	2022	8.501.422.281.000	8.030.857.184.000	1,059
	2023	5.886.662.752.000	9.409.735.166.000	0,626
INAF	2021	1.411.390.099.989	1.045.188.438.355	1,350
	2022	863.577.052.312	985.245.941.033	0,877
	2023	198.991.900.314	1.231.087.955.072	0,162
DVLA	2021	1.526.661.913.000	595.101.699.000	2,565
	2022	1.447.973.511.000	482.343.743.000	3,002
	2023	1.440.981.383.000	504.329.407.000	2,857
PEHA	2021	949.124.717.000	732.024.589.000	1,297
	2022	948.943.887.000	710.243.131.000	1,336
	2023	929.532.697.000	728.530.381.000	1,276
PYFA	2021	326.430.905.577	251.838.113.066	1,296
	2022	540.992.487.118	297.388.368.548	1,819
	2023	570.538.460.472	293.714.677.536	1,942
SCPI	2021	763.883.702.000	204.349.763.000	3,738
	2022	1.060.069.252.000	343.778.935.000	3,084
	2023	1.146.623.357.000	543.197.619.000	2,111
SIDO	2021	2.244.707.000.000	543.370.000.000	4,131
	2022	2.194.242.000.000	541.048.000.000	4,056
	2023	2.066.770.000.000	461.979.000.000	4,474
SOHO	2021	3.341.171.000.000	1.654.049.000.000	2,020
	2022	3.873.438.000.000	1.898.934.000.000	2,040
	2023	4.140.019.000.000	2.186.112.000.000	1,894
TSPC	2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	3,292
	2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	2,483
	2023	7.591.846.728.494	2.817.179.527.424	2,695
DGNS	2021	153.863.946.450	26.628.338.548	5,778
	2022	118.372.510.689	10.491.641.344	11,283
	2023	87.805.447.262	14.444.206.959	6,079
PRIM	2021	439.340.792.290	156.866.467.392	2,801
	2022	185.835.613.725	41.823.615.808	4,443

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	162.724.130.757	40.538.726.216	4,014
IRRA	2021	546.181.192.009	279.084.545.848	1,957
	2022	500.617.075.315	248.796.363.713	2,012
	2023	796.273.546.172	597.877.581.844	1,332
BMHS	2021	1.009.639.587.051	726.452.078.629	1,390
	2022	887.830.081.235	643.862.008.271	1,379
	2023	869.046.161.672	569.631.547.013	1,526
PRDA	2021	1.769.057.000.000	268.910.000.000	6,579
	2022	1.464.980.000.000	230.224.000.000	6,363
	2023	1.291.763.000.000	235.030.000.000	5,496
CARE	2021	1.254.261.046.809	77.659.223.975	16,151
	2022	881.622.483.502	213.002.320.748	4,139
	2023	794.519.472.582	903.647.240.409	0,879
SRAJ	2021	1.021.454.537.372	2.659.180.898.777	0,384
	2022	1.445.614.000.000	2.602.766.000.000	0,555
	2023	998.249.000.000	2.105.526.000.000	0,474
MIKA	2021	3.197.513.553.227	762.461.020.207	4,194
	2022	2.494.375.771.164	652.611.767.658	3,822
	2023	2.762.225.311.075	556.096.181.307	4,967
RSGK	2021	300.385.706.776	83.175.932.798	3,611
	2022	229.637.814.147	69.006.292.322	3,328
	2023	143.687.098.402	62.210.984.920	2,310
HEAL	2021	2.465.693.000.000	1.617.072.000.000	1,525
	2022	1.790.662.000.000	1.710.040.000.000	1,047
	2023	1.950.096.000.000	1.552.829.000.000	1,256
SILO	2021	3.545.223.000.000	2.232.850.000.000	1,588
	2022	2.686.552.000.000	2.177.686.000.000	1,234
	2023	3.136.688.000.000	2.553.113.000.000	1,229
SAME	2021	859.320.418.720	331.266.656.019	2,594
	2022	557.972.718.936	362.960.920.830	1,537
	2023	472.302.328.504	541.781.779.995	0,872

Lampiran 10. *Earnings Before Taxes to Total Equity (EBTTE)*

Kode	Tahun	EBT	Total Equity	EBTTE
KLBF	2021	4.143.264.634.774	21.265.877.793.123	0,195
	2022	4.458.896.905.350	22.097.328.202.389	0,202
	2023	4.458.896.905.350	23.120.022.010.215	0,193
MERK	2021	190.499.576.000	684.043.788.000	0,278
	2022	237.778.369.000	757.241.649.000	0,314
	2023	203.132.986.000	795.878.793.000	0,255
KAEF	2021	289.888.789.000	7.231.872.635.000	0,040
	2022	- 94.326.886.000	9.339.290.330.000	-0,010
	2023	- 2.167.614.574.000	6.392.705.329.000	-0,339
INAF	2021	8.773.199.052	2.011.879.396.142	0,004
	2022	- 517.557.861.610	1.534.000.446.508	-0,337
	2023	- 669.509.217.512	- 804.152.258.266	0,833
DVLA	2021	211.793.627.000	1.380.798.261.000	0,153
	2022	201.073.217.000	1.403.620.581.000	0,143
	2023	191.638.258.000	1.404.432.093.000	0,136
PEHA	2021	12.892.095.000	740.977.263.000	0,017
	2022	41.502.117.000	771.816.074.000	0,054
	2023	7.662.427.000	770.327.233.000	0,010
PYFA	2021	8.811.330.955	167.100.567.456	0,053
	2022	263.080.101.103	442.357.487.241	0,595
	2023	- 83.247.951.561	357.059.703.979	-0,233
SCPI	2021	166.103.849.000	972.552.466.000	0,171
	2022	227.548.574.000	985.337.400.000	0,231
	2023	239.395.631.000	840.447.604.000	0,285
SIDO	2021	1.613.231.000.000	3.471.185.000.000	0,465
	2022	1.419.852.000.000	3.505.475.000.000	0,405
	2023	1.219.539.000.000	3.385.941.000.000	0,360
SOHO	2021	691.157.000.000	2.208.291.000.000	0,313
	2022	455.637.000.000	2.427.555.000.000	0,188
	2023	463.396.000.000	2.399.098.000.000	0,193
TSPC	2021	1.098.370.417.471	6.875.303.997.165	0,160
	2022	1.329.822.971.089	7.550.757.105.430	0,176
	2023	1.603.164.196.972	8.065.636.792.302	0,199
DGNS	2021	83.278.871.864	201.800.450.421	0,413
	2022	17.333.470.218	210.428.177.284	0,082
	2023	- 13.572.801.794	195.590.419.912	-0,069
PRIM	2021	100.692.997.617	964.212.677.825	0,104
	2022	27.877.535.031	982.656.486.792	0,028

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	-	2.398.353.240	981.103.217.037	-0,002
IRRA	2021		144.919.292.101	502.051.747.116	0,289
	2022		62.434.134.928	484.043.325.586	0,129
	2023		7.890.453.788	459.201.214.256	0,017
BMHS	2021		398.891.187.968	1.796.216.001.650	0,222
	2022		176.790.020.011	1.808.232.444.405	0,098
	2023		40.323.055.724	1.800.035.908.452	0,022
PRDA	2021		786.575.000.000	2.310.442.000.000	0,340
	2022		470.347.000.000	2.311.144.000.000	0,204
	2023		338.902.000.000	2.360.609.000.000	0,144
GARE	2021		6.506.538.854	3.298.267.843.837	0,002
	2022	-	93.315.958.920	3.206.891.802.522	-0,029
	2023	-	106.122.839.786	3.097.724.008.001	-0,034
SRAJ	2021		156.419.509.835	1.927.403.000.000	0,081
	2022	-	42.086.886.236	1.895.138.000.000	-0,022
	2023	-	31.291.000.000	1.857.457.000.000	-0,017
MIKA	2021		1.719.517.732.469	5.925.143.836.671	0,290
	2022		1.386.404.595.415	6.131.884.486.218	0,226
	2023		1.263.589.019.344	6.599.783.247.273	0,191
RSGK	2021		79.523.155.073	844.219.227.894	0,094
	2022		43.920.630.601	815.534.177.294	0,054
	2023		31.407.006.302	751.162.487.637	0,042
HEAL	2021		1.778.166.000.000	4.432.592.000.000	0,401
	2022		480.088.000.000	4.432.592.000.000	0,108
	2023		710.393.000.000	5.198.326.000.000	0,137
SILO	2021		1.018.703.000.000	6.523.942.000.000	0,156
	2022		984.307.000.000	7.051.519.000.000	0,140
	2023		1.666.409.000.000	8.047.636.000.000	0,207
SAME	2021		148.207.552.770	4.442.986.638.363	0,033
	2022		17.224.606.913	3.983.017.980.488	0,004
	2023		13.007.302.141	3.983.618.518.352	0,003

Lampiran 11. Cash Flow from Operations to Total Liabilities (CFOTL)

Kode	Tahun	Cash Flow Operasi	Total Liabilitas	CFOTL
KLBF	2021	2.825.946.276.086	4.400.757.363.148	0,642
	2022	1.271.888.674.258	5.143.984.823.285	0,247
	2023	2.907.475.171.010	3.937.546.172.108	0,738
MERK	2021	169.814.591.000	342.223.078.000	0,496
	2022	110.323.210.000	280.405.591.000	0,393
	2023	203.874.886.000	161.935.317.000	1,259
KAEF	2021	-223.924.978.000	10.528.322.405.000	-0,021
	2022	51.742.845.000	11.014.702.563.000	0,005
	2023	-364.575.420.000	11.192.592.254.000	-0,033
INAF	2021	92.899.478.946	1.503.569.486.636	0,062
	2022	-112.573.636.115	1.447.651.934.795	-0,078
	2023	-194.130.706.225	1.563.981.235.924	-0,124
DVLA	2021	435.163.996.000	705.106.719.000	0,617
	2022	-16.060.100.000	605.518.904.000	-0,027
	2023	109.185.785.000	637.739.728.000	0,171
PEHA	2021	189.923.155.000	1.097.562.036.000	0,173
	2022	172.983.076.000	1.034.464.891.000	0,167
	2023	46.716.509.000	995.560.359.000	0,047
PYFA	2021	39.586.425.851	639.121.007.816	0,062
	2022	5.415.541.547	1.078.211.166.403	0,005
	2023	-103.982.859.768	1.164.172.956.454	-0,089
SCPI	2021	461.426.081.000	239.608.077.000	1,926
	2022	187.341.982.000	376.089.869.000	0,498
	2023	313.682.152.000	580.899.474.000	0,540
SIDO	2021	1.199.317.000.000	597.785.000.000	2,006
	2022	1.107.137.000.000	575.967.000.000	1,922
	2023	1.055.394.000.000	504.765.000.000	2,091
SOHO	2021	615.123.000.000	1.813.628.000.000	0,339
	2022	368.904.000.000	2.047.044.000.000	0,180
	2023	211.129.000.000	2.347.862.000.000	0,090
TSPC	2021	689.652.508.330	2.769.022.665.619	0,249
	2022	485.838.424.444	3.778.216.973.720	0,129
	2023	1.199.458.669.278	3.250.094.041.108	0,369
DGNS	2021	58.874.908.484	40.182.343.425	1,465
	2022	-5.955.922.514	29.507.717.024	-0,202
	2023	13.183.572.963	75.884.716.074	0,174
PRIM	2021	233.249.708.253	167.110.168.202	1,396
	2022	848.683.463.068	51.862.590.001	16,364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	868.064.499.103	49.685.412.823	17,471
IRRA	2021	-106.833.306.336	279.991.770.196	-0,382
	2022	-28.922.849.934	249.881.948.061	-0,116
	2023	-38.148.382.326	599.685.030.024	-0,064
BMHS	2021	260.035.919.473	1.000.855.714.277	0,260
	2022	131.084.359.442	1.130.377.704.585	0,116
	2023	51.438.728.484	1.283.126.125.996	0,040
PRDA	2021	777.266.000.000	466.272.000.000	1,667
	2022	459.768.000.000	358.447.000.000	1,283
	2023	411.285.000.000	347.447.000.000	1,184
GARE	2021	47.129.089.642	912.943.958.421	0,052
	2022	-48.836.369.112	1.027.729.329.890	-0,048
	2023	-83.033.264.168	1.039.282.249.712	-0,080
SRAJ	2021	336.786.662.790	2.944.404.062.678	0,114
	2022	210.475.000.000	3.854.462.000.000	0,055
	2023	55.917.000.000	3.748.834.000.000	0,015
MIKA	2021	2.089.515.437.267	935.827.261.183	2,233
	2022	1.134.501.095.473	786.206.470.975	1,443
	2023	1.314.134.014.358	741.059.280.418	1,773
RSGK	2021	85.540.650.687	104.366.143.454	0,820
	2022	68.277.280.287	78.153.729.326	0,874
	2023	28.180.613.021	77.633.860.984	0,363
HEAL	2021	1.856.336.000.000	3.199.904.000.000	0,580
	2022	867.738.000.000	2.906.012.000.000	0,299
	2023	1.319.655.000.000	3.604.325.000.000	0,366
SILO	2021	2.033.133.000.000	2.780.383.000.000	0,731
	2022	1.688.273.000.000	2.614.083.000.000	0,646
	2023	2.098.469.000.000	2.934.426.000.000	0,715
SAME	2021	253.740.257.574	517.055.256.363	0,491
	2022	161.419.397.294	1.156.985.901.945	0,140
	2023	136.148.056.030	1.381.159.562.628	0,099

Lampiran 12. *Current Liabilites to Total Assets (CLTA)*

Kode	Tahun	Liabilitas Lancar	Total Asset	CLTA
KLBF	2021	3.534.656.089.431	25.666.635.156.271	0,138
	2022	4.431.038.459.634	27.241.313.025.674	0,163
	2023	3.243.168.544.925	27.057.568.182.323	0,120
MERK	2021	282.931.352.000	1.026.266.866.000	0,276
	2022	239.074.429.000	1.037.647.240.000	0,230
	2023	125.031.384.000	957.814.110.000	0,131
KAEF	2021	5.980.180.556.000	17.760.195.040.000	0,337
	2022	8.030.857.184.000	20.353.992.893.000	0,395
	2023	9.409.735.166.000	17.585.297.583.000	0,535
INAF	2021	1.045.188.438.355	2.011.879.396.142	0,520
	2022	985.245.941.033	1.534.000.446.508	0,642
	2023	1.231.087.955.072	759.828.977.658	1,620
DVLA	2021	595.101.699.000	2.085.904.980.000	0,285
	2022	482.343.743.000	2.009.139.485.000	0,240
	2023	504.329.407.000	2.042.171.821.000	0,247
PEHA	2021	732.024.589.000	1.838.539.299.000	0,398
	2022	710.243.131.000	1.806.280.965.000	0,393
	2023	728.530.381.000	1.765.887.592.000	0,413
PYFA	2021	251.838.113.066	806.221.575.272	0,312
	2022	297.388.368.548	1.520.568.653.644	0,196
	2023	293.714.677.536	1.521.232.660.433	0,193
SCPI	2021	204.349.763.000	1.212.160.543.000	0,169
	2022	343.778.935.000	1.361.427.269.000	0,253
	2023	543.197.619.000	1.421.347.078.000	0,382
SIDO	2021	543.370.000.000	4.068.970.000.000	0,134
	2022	541.048.000.000	4.081.442.000.000	0,133
	2023	461.979.000.000	3.890.706.000.000	0,119
SOHO	2021	1.654.049.000.000	4.021.919.000.000	0,411
	2022	1.898.934.000.000	4.474.599.000.000	0,424
	2023	2.186.112.000.000	4.746.960.000.000	0,461
TSPC	2021	1.895.260.237.723	9.644.326.662.784	0,197
	2022	3.094.411.014.465	11.328.974.079.150	0,273
	2023	2.817.179.527.424	11.315.730.833.410	0,249
DGNS	2021	26.628.338.548	241.982.793.846	0,110
	2022	10.491.641.344	239.935.894.308	0,044
	2023	14.444.206.959	271.475.135.986	0,053
PRIM	2021	156.866.467.392	1.131.322.846.027	0,139
	2022	41.823.615.808	1.034.519.076.793	0,040

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	40.538.726.216	1.030.788.629.860	0,039
IRRA	2021	279.084.545.848	782.043.517.312	0,357
	2022	248.796.363.713	733.925.273.647	0,339
	2023	597.877.581.844	1.058.886.244.280	0,565
BMHS	2021	726.452.078.629	2.687.630.545.714	0,270
	2022	643.862.008.271	2.938.610.148.990	0,219
	2023	569.631.547.013	3.083.162.034.448	0,185
PRDA	2021	268.910.000.000	2.718.564.000.000	0,099
	2022	230.224.000.000	2.669.591.000.000	0,086
	2023	235.030.000.000	2.708.056.000.000	0,087
CARE	2021	77.659.223.975	4.211.211.802.258	0,018
	2022	213.002.320.748	4.234.621.132.412	0,050
	2023	903.647.240.409	4.137.006.257.713	0,218
SRAJ	2021	2.659.180.898.777	4.871.806.608.361	0,546
	2022	2.602.766.000.000	5.749.600.000.000	0,453
	2023	2.105.526.000.000	5.606.291.000.000	0,376
MIKA	2021	762.461.020.207	6.860.971.097.854	0,111
	2022	652.611.767.658	6.918.090.957.193	0,094
	2023	556.096.181.307	7.340.842.527.691	0,076
RSGK	2021	83.175.932.798	946.173.866.591	0,088
	2022	69.006.292.322	893.687.906.620	0,077
	2023	62.210.984.920	828.796.348.621	0,075
HEAL	2021	1.617.072.000.000	7.586.159.000.000	0,213
	2022	1.710.040.000.000	7.591.485.000.000	0,225
	2023	1.552.829.000.000	8.802.651.000.000	0,176
SILO	2021	2.232.850.000.000	9.304.325.000.000	0,240
	2022	2.177.686.000.000	9.665.602.000.000	0,225
	2023	2.553.113.000.000	10.982.062.000.000	0,232
SAME	2021	331.266.656.019	4.948.651.095.330	0,067
	2022	362.960.920.830	5.140.003.882.433	0,071
	2023	541.781.779.995	5.364.778.080.980	0,101

Lampiran 13. Log(Fixed Asset)

Kode	Tahun	Aset Tetap	Log(Fixed Asset)
KLBF	2021	7.994.022.263.626	12,903
	2022	7.956.585.670.346	12,901
	2023	7.978.027.474.025	12,902
MERK	2021	232.664.347.000	11,367
	2022	218.547.031.000	11,340
	2023	216.880.128.000	11,336
KAEF	2021	9.563.407.467.000	12,981
	2022	9.904.375.150.000	12,996
	2023	9.750.312.289.000	12,989
INAF	2021	456.937.782.287	11,660
	2022	448.655.665.445	11,652
	2023	398.222.231.606	11,600
DVLA	2021	400.315.822.000	11,602
	2022	398.577.346.000	11,601
	2023	434.710.407.000	11,638
PEHA	2021	615.906.581.000	11,790
	2022	582.904.111.000	11,766
	2023	568.776.466.000	11,755
PYFA	2021	370.454.157.198	11,569
	2022	833.453.284.585	11,921
	2023	800.038.412.179	11,903
SCPI	2021	288.358.934.000	11,460
	2022	275.724.078.000	11,440
	2023	247.291.810.000	11,393
SIDO	2021	1.588.101.000.000	12,201
	2022	1.610.837.000.000	12,207
	2023	1.554.538.000.000	12,192
SOHO	2021	386.072.000.000	11,587
	2022	383.520.000.000	11,584
	2023	384.300.000.000	11,585
TSPC	2021	2.509.079.373.131	12,400
	2022	2.925.265.890.377	12,466
	2023	3.007.116.667.711	12,478
DGNS	2021	80.360.183.957	10,905
	2022	106.387.090.852	11,027
	2023	140.442.500.578	11,147
PRIM	2021	480.662.043.658	11,682
	2022	509.809.073.231	11,707

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	523.703.049.786	11,719
IRRA	2021	34.626.011.610	10,539
	2022	32.941.840.475	10,518
	2023	61.112.816.420	10,786
BMHS	2021	1.418.838.123.081	12,152
	2022	1.757.540.033.465	12,245
	2023	1.863.253.878.489	12,270
PRDA	2021	596.070.000.000	11,775
	2022	684.210.000.000	11,835
	2023	716.642.000.000	11,855
CARE	2021	2.915.791.008.035	12,465
	2022	3.337.354.211.724	12,523
	2023	3.330.399.614.118	12,522
SRAJ	2021	3.169.775.593.830	12,501
	2022	3.607.142.000.000	12,557
	2023	3.952.312.000.000	12,597
MIKA	2021	2.696.471.818.054	12,431
	2022	3.429.720.635.378	12,535
	2023	3.809.905.512.300	12,581
RSGK	2021	630.137.067.391	11,799
	2022	646.799.392.071	11,811
	2023	650.483.778.261	11,813
HEAL	2021	4.537.603.000.000	12,657
	2022	5.109.549.000.000	12,708
	2023	5.873.984.000.000	12,769
SILO	2021	4.597.054.000.000	12,662
	2022	5.818.201.000.000	12,765
	2023	6.766.770.000.000	12,830
SAME	2021	3.561.308.539.681	12,552
	2022	3.573.914.914.812	12,553
	2023	3.796.873.184.820	12,579

Lampiran 14. Working Capital to Total Liabilities (WCTL)

Kode	Tahun	Modal Kerja	Total Liabilitas	WCTL
KLBF	2021	12.177.553.418.207	4.400.757.363.148	2,767
	2022	12.279.191.110.529	5.143.984.823.285	2,387
	2023	12.674.555.555.935	3.937.546.172.108	3,219
MERK	2021	485.191.354.000	342.223.078.000	1,418
	2022	556.512.884.000	280.405.591.000	1,985
	2023	593.162.142.000	161.935.317.000	3,663
KAEF	2021	220.582.582.000	10.528.322.405.000	0,021
	2022	470.565.097.000	11.014.702.563.000	0,043
	2023	- 3.523.072.414.000	11.192.592.254.000	-0,315
INAF	2021	366.201.661.634	1.503.569.486.636	0,244
	2022	- 121.668.888.721	1.447.651.934.795	-0,084
	2023	- 1.032.096.054.758	1.563.981.235.924	-0,660
DVLA	2021	931.560.214.000	705.106.719.000	1,321
	2022	965.629.768.000	605.518.904.000	1,595
	2023	936.651.976.000	637.739.728.000	1,469
PEHA	2021	217.100.128.000	1.097.562.036.000	0,198
	2022	238.700.756.000	1.034.464.891.000	0,231
	2023	201.002.316.000	995.560.359.000	0,202
PYFA	2021	74.592.792.511	639.121.007.816	0,117
	2022	243.604.118.570	1.078.211.166.403	0,226
	2023	276.823.782.936	1.164.172.956.454	0,238
SCPI	2021	559.533.939.000	239.608.077.000	2,335
	2022	716.290.317.000	376.089.869.000	1,905
	2023	603.425.738.000	580.899.474.000	1,039
SIDO	2021	1.701.337.000.000	597.785.000.000	2,846
	2022	1.653.194.000.000	575.967.000.000	2,870
	2023	1.604.791.000.000	504.765.000.000	3,179
SOHO	2021	1.687.122.000.000	1.813.628.000.000	0,930
	2022	1.974.504.000.000	2.047.044.000.000	0,965
	2023	1.953.907.000.000	2.347.862.000.000	0,832
TSPC	2021	4.343.725.366.180	2.769.022.665.619	1,569
	2022	4.590.003.102.093	3.778.216.973.720	1,215
	2023	4.774.667.201.070	3.250.094.041.108	1,469
DGNS	2021	127.235.607.902	40.182.343.425	3,166
	2022	107.880.869.345	29.507.717.024	3,656
	2023	73.361.240.303	75.884.716.074	0,967
PRIM	2021	282.474.324.898	167.110.168.202	1,690
	2022	144.011.997.917	51.862.590.001	2,777

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	122.185.404.541	49.685.412.823	2,459
IRRA	2021	267.096.646.161	279.991.770.196	0,954
	2022	251.820.711.602	249.881.948.061	1,008
	2023	198.395.964.328	599.685.030.024	0,331
BMHS	2021	283.187.508.422	1.000.855.714.277	0,283
	2022	243.968.072.964	1.130.377.704.585	0,216
	2023	299.414.614.659	1.283.126.125.996	0,233
PRDA	2021	1.500.147.000.000	466.272.000.000	3,217
	2022	1.234.756.000.000	358.447.000.000	3,445
	2023	1.056.733.000.000	347.447.000.000	3,041
GARE	2021	1.176.601.822.834	912.943.958.421	1,289
	2022	668.620.162.754	1.027.729.329.890	0,651
	2023	- 109.127.767.827	1.039.282.249.712	-0,105
SRAJ	2021	- 1.637.726.361.405	2.944.404.062.678	-0,556
	2022	- 1.157.152.000.000	3.854.462.000.000	-0,300
	2023	- 1.107.277.000.000	3.748.834.000.000	-0,295
MIKA	2021	2.435.052.533.020	935.827.261.183	2,602
	2022	1.841.764.003.506	786.206.470.975	2,343
	2023	2.206.129.129.768	741.059.280.418	2,977
RSGK	2021	217.209.773.978	104.366.143.454	2,081
	2022	160.631.521.825	78.153.729.326	2,055
	2023	81.476.113.482	77.633.860.984	1,049
HEAL	2021	848.621.000.000	3.199.904.000.000	0,265
	2022	80.622.000.000	2.906.012.000.000	0,028
	2023	397.267.000.000	3.604.325.000.000	0,110
SILO	2021	1.312.373.000.000	2.780.383.000.000	0,472
	2022	508.866.000.000	2.614.083.000.000	0,195
	2023	583.575.000.000	2.934.426.000.000	0,199
SAME	2021	528.053.762.701	517.055.256.363	1,021
	2022	195.011.798.106	1.156.985.901.945	0,169
	2023	- 69.479.451.491	1.381.159.562.628	-0,050

Lampiran 15. Penilaian Time Interest Eearned

Kode	Tahun	EBIT	Interest Expense	div	positif +1	sum	Log(TIE)
KLBF	2021	4.090.787.141.562	57.384.355.149	71,287	29,560	100,848	2,004
	2022	4.395.630.652.190	55.059.325.414	79,834	29,560	109,395	2,039
	2023	3.586.151.852.733	95.103.843.846	37,708	29,560	67,268	1,828
MERK	2021	191.526.449.000	2.635.771.000	72,664	29,560	102,224	2,010
	2022	239.074.089.000	3.395.773.000	70,403	29,560	99,964	2,000
	2023	199.729.514.000	4.041.059.000	49,425	29,560	78,985	1,898
KAEF	2021	985.639.320.000	606.813.011.000	1,624	29,560	31,184	1,494
	2022	558.071.583.000	520.607.653.000	1,072	29,560	30,632	1,486
	2023	- 1.570.247.111.000	622.816.879.000	-2,521	29,560	27,039	1,432
INAF	2021	51.979.235.025	43.305.696.962	1,200	29,560	30,760	1,488
	2022	- 479.544.148.232	38.098.990.335	-12,587	29,560	16,973	1,230
	2023	- 603.460.670.279	60.489.180.294	-9,976	29,560	19,584	1,292
DVLA	2021	208.602.035.000	123.474.000	1689,441	29,560	1719,001	3,235
	2022	208.602.035.000	171.149.000	1218,833	29,560	1248,393	3,096
	2023	190.050.011.000	68.283.000	2783,270	29,560	2812,830	3,449
PEHA	2021	90.273.597.000	79.759.331.000	1,132	29,560	30,692	1,487
	2022	101.031.299.000	60.194.977.000	1,678	29,560	31,239	1,495
	2023	71.320.730.000	64.288.201.000	1,109	29,560	30,669	1,487
PYFA	2021	51.895.392.091	43.383.228.329	1,196	29,560	30,756	1,488
	2022	345.856.748.383	87.085.850.739	3,971	29,560	33,532	1,525
	2023	1.879.491.149	86.499.404.020	0,022	29,560	29,582	1,471
SCPI	2021	171.209.159.000	5.105.310.000	33,536	29,560	63,096	1,800
	2022	228.637.584.000	1.089.010.000	209,950	29,560	239,510	2,379
	2023	240.349.330.000	953.699.000	252,018	29,560	281,578	2,450
SIDO	2021	1.576.692.000.000	862.000.000	1829,109	29,560	1858,669	3,269
	2022	1.393.066.000.000	780.000.000	1785,982	29,560	1815,542	3,259
	2023	1.190.871.000.000	681.000.000	1748,709	29,560	1778,269	3,250
SOHO	2021	677.289.000.000	2.333.000.000	290,308	29,560	319,868	2,505
	2022	443.659.000.000	1.446.000.000	306,818	29,560	336,378	2,527
	2023	438.670.000.000	1.699.000.000	258,193	29,560	287,753	2,459
TSPC	2021	1.104.346.538.604	48.124.205.541	22,948	29,560	52,508	1,720
	2022	728.658.047.174	64.813.557.487	11,242	29,560	40,802	1,611
	2023	1.079.831.152.322	77.944.801.096	13,854	29,560	43,414	1,638
DGNS	2021	83.278.871.864	177.892.993	468,140	29,560	497,700	2,697
	2022	17.333.470.218	628.021.218	27,600	29,560	57,160	1,757
	2023	- 13.572.801.794	475.236.455	-28,560	29,560	1,000	0,000
PRIM	2021	99.407.517.415	-		29,560	29,560	1,471
	2022	25.196.747.654	4.980.302	5059,281	29,560	5088,841	3,707

1. Hak Cipta milik UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ilmiah	2023	-	4.463.421.133	-		29,560	29,560	1,471
	2021		149.379.202.671	4.946.119.550	30,201	29,560	59,761	1,776
	2022		75.057.934.650	8.931.623.318	8,404	29,560	37,964	1,579
	2023		26.794.536.434	14.641.152.927	1,830	29,560	31,390	1,497
BMHS	2021		418.683.809.884	16.085.941.290	26,028	29,560	55,588	1,745
	2022		215.546.714.926	37.967.217.946	5,677	29,560	35,237	1,547
	2023		89.662.311.859	49.569.174.941	1,809	29,560	31,369	1,496
PRDA	2021		756.625.000.000	3.531.000.000	214,281	29,560	243,841	2,387
	2022		447.040.000.000	2.740.000.000	163,153	29,560	192,713	2,285
	2023		308.501.000.000	3.947.000.000	78,161	29,560	107,721	2,032
CARE	2021		14.097.957.167	25.838.724.542	0,546	29,560	30,106	1,479
	2022	-	60.591.381.867	90.146.332.117	-0,672	29,560	28,888	1,461
	2023	-	36.138.783.500	76.857.656.488	-0,470	29,560	29,090	1,464
SRAJ	2021		226.484.469.621	118.034.051.135	1,919	29,560	31,479	1,498
	2022		31.013.789.724	96.665.000.000	0,321	29,560	29,881	1,475
	2023		106.261.000.000	173.685.000.000	0,612	29,560	30,172	1,480
MIKA	2021		1.668.208.342.408	12.215.997.169	136,559	29,560	166,119	2,220
	2022		1.340.904.225.792	12.875.424.890	104,144	29,560	133,705	2,126
	2023		1.207.019.140.319	15.499.017.580	77,877	29,560	107,437	2,031
RSGK	2021		92.290.651.909	13.993.702.655	6,595	29,560	36,155	1,558
	2022		43.846.491.533	2.113.858.122	20,742	29,560	50,303	1,702
	2023		29.497.386.896	9.565.562	3083,707	29,560	3113,267	3,493
HEAL	2021		1.778.166.000.000	143.196.000.000	12,418	29,560	41,978	1,623
	2022		587.373.000.000	139.833.000.000	4,201	29,560	33,761	1,528
	2023		817.975.000.000	139.560.000.000	5,861	29,560	35,421	1,549
SILO	2021		1.018.703.000.000	64.985.000.000	15,676	29,560	45,236	1,655
	2022		1.022.332.000.000	67.864.000.000	15,064	29,560	44,625	1,650
	2023		1.728.285.000.000	83.760.000.000	20,634	29,560	50,194	1,701
SAME	2021		176.582.283.705	41.094.202.319	4,297	29,560	33,857	1,530
	2022		34.284.784.513	46.213.666.465	0,742	29,560	30,302	1,481
	2023		47.326.837.162	75.984.878.013	0,623	29,560	30,183	1,480
				min	-28,560			
				positive of minimum value +1	29,560			

1. Hak Cipta Ilmiah
 - a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16. Prediksi Kebangkrutan Model *Altman Z-Score*

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Nilai	Prediksi	Rata-rata	Prediksi
1	KLBF	2021	0,474	0,720	0,159	17,202	1,023	13,447	Non Distress	14,256	Non Distress
		2022	0,451	0,741	0,161	19,045	1,062	14,600	Non Distress		
		2023	0,468	0,782	0,133	19,166	1,125	14,720	Non Distress		
2	MERK	2021	0,473	0,623	0,187	241,527	1,037	148,009	Non Distress	243,195	Non Distress
		2022	0,536	0,687	0,230	379,450	1,084	231,120	Non Distress		
		2023	0,619	0,785	0,209	578,206	1,004	350,457	Non Distress		
3	KAEF	2021	0,012	0,017	0,055	1,282	0,724	1,715	Grey Area	0,970	Distress
		2022	0,023	-0,123	0,027	0,547	0,472	0,746	Distress		
		2023	-0,200	-0,010	-0,089	0,718	0,567	0,449	Distress		
4	INAF	2021	0,182	-0,093	0,026	4,597	1,442	4,373	Non Distress	-0,189	Distress
		2022	-0,079	-0,402	-0,313	2,462	0,746	0,534	Distress		
		2023	-1,358	-1,858	-0,794	1,149	0,689	-5,473	Distress		
5	DVLA	2021	0,447	0,495	0,100	4,368	0,911	5,091	Non Distress	4,864	Non Distress
		2022	0,481	0,529	0,099	4,384	0,954	5,228	Non Distress		
		2023	0,459	0,526	0,093	2,924	0,926	4,274	Non Distress		
6	PEHA	2021	0,118	0,006	0,049	0,846	0,572	1,391	Grey Area	1,303	Grey Area
		2022	0,132	0,016	0,056	0,556	0,647	1,346	Grey Area		
		2023	0,114	0,003	0,040	0,540	0,574	1,173	Grey Area		
7	PYFA	2021	0,093	0,118	0,064	0,850	0,782	1,781	Grey Area	1,685	Grey Area
		2022	0,160	0,244	0,227	0,429	0,470	2,012	Grey Area		
		2023	0,182	0,188	0,001	0,526	0,462	1,262	Grey Area		
8	SCPI	2021	0,462	0,721	0,141	0,436	1,781	4,071	Non Distress	3,964	Non Distress
		2022	0,526	0,651	0,168	0,278	1,718	3,982	Non Distress		
		2023	0,425	0,522	0,169	0,180	1,933	3,839	Non Distress		
9	SIDO	2021	0,418	0,246	0,387	43,410	0,988	29,159	Non Distress	25,713	Non Distress
		2022	0,405	0,253	0,341	39,325	0,947	26,508	Non Distress		
		2023	0,412	0,234	0,306	31,203	0,917	21,471	Non Distress		
10	SOHO	2021	0,419	0,088	0,168	4,461	1,759	5,619	Non Distress	4,868	Non Distress
		2022	0,441	0,126	0,099	3,364	1,629	4,680	Non Distress		
		2023	0,412	0,112	0,092	2,703	1,727	4,305	Non Distress		
11	TSPC	2021	0,450	0,608	0,115	2,443	1,165	4,401	Non Distress	4,126	Non Distress
		2022	0,405	0,578	0,064	1,683	1,082	3,599	Non Distress		
		2023	0,422	0,622	0,095	2,546	1,159	4,379	Non Distress		
12	DGNS	2021	0,526	0,548	0,344	23,176	1,249	17,687	Non Distress	10,041	Non Distress
		2022	0,450	0,605	0,072	10,336	0,804	8,631	Non Distress		
		2023	0,270	0,484	-0,050	4,052	0,537	3,806	Non Distress		
13	PRIM	2021	0,250	0,144	0,088	8,123	0,530	6,194	Non Distress	5,991	Non Distress
		2022	0,139	0,178	0,024	11,320	0,253	7,541	Non Distress		

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

2023	0,119	0,176	-0,004	6,010	0,257	4,238	Non Distress		
2021	0,342	0,221	0,191	11,286	1,688	9,808	Non Distress	6,201	Non Distress
2022	0,343	0,261	0,102	6,915	1,027	6,290	Non Distress		
2023	0,187	0,185	0,025	2,134	0,658	2,506	Grey Area		
2021	0,105	0,090	0,156	7,135	0,637	5,684	Non Distress	3,586	Non Distress
2022	0,083	0,103	0,073	3,136	0,564	2,932	Non Distress		
2023	0,097	0,097	0,029	2,186	0,483	2,142	Grey Area		
2021	0,552	0,388	0,278	18,498	0,976	14,198	Non Distress	12,148	Non Distress
2022	0,463	0,395	0,167	14,647	0,817	11,266	Non Distress		
2023	0,390	0,409	0,114	14,571	0,821	10,979	Non Distress		
2021	0,279	0,000	0,003	18,757	0,069	11,669	Non Distress	8,059	Non Distress
2022	0,158	0,000	-0,014	15,400	0,055	9,437	Non Distress		
2023	-0,026	0,000	-0,009	5,119	0,059	3,070	Non Distress		
2021	-0,336	0,090	0,046	1,263	0,395	1,029	Distress	1,154	Grey Area
2022	-0,201	0,085	0,005	2,039	0,336	1,455	Grey Area		
2023	-0,198	0,094	0,019	0,960	0,446	0,979	Distress		
2021	0,355	0,599	0,243	34,405	0,634	23,344	Non Distress	31,939	Non Distress
2022	0,266	0,667	0,194	57,804	0,585	37,161	Non Distress		
2023	0,301	0,682	0,164	54,789	0,581	35,313	Non Distress		
2021	0,230	0,137	0,098	15,188	0,460	10,361	Non Distress	9,861	Non Distress
2022	0,180	0,085	0,049	14,334	0,402	9,498	Non Distress		
2023	0,098	0,014	0,036	15,029	0,451	9,723	Non Distress		
2021	0,112	0,248	0,234	4,979	0,767	5,010	Non Distress	5,409	Non Distress
2022	0,011	0,275	0,077	7,977	0,646	6,086	Non Distress		
2023	0,045	0,275	0,093	6,215	0,657	5,132	Non Distress		
2021	0,141	0,074	0,109	5,014	1,008	4,651	Non Distress	5,882	Non Distress
2022	0,053	0,121	0,106	6,269	0,985	5,327	Non Distress		
2023	0,053	0,193	0,157	9,662	1,019	7,669	Non Distress		
2021	0,107	-0,029	0,036	12,258	0,257	7,817	Non Distress	4,463	Non Distress
2022	0,038	-0,027	0,007	4,442	0,271	2,966	Non Distress		
2023	-0,013	-0,024	0,009	3,896	0,286	2,605	Non Distress		

Lampiran 17. Prediksi Kebangkrutan Model *Springate*

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	Nilai	Prediksi	Rata-rata	Prediksi
1	KLBF	2021	0,474	0,159	1,172	1,023	2,161	Non Distress	2,152	Non Distress
		2022	0,451	0,161	1,006	1,062	2,049	Non Distress		
		2023	0,468	0,133	1,375	1,125	2,247	Non Distress		
2	MERK	2021	0,473	0,187	0,673	1,037	1,919	Non Distress	2,340	Non Distress
		2022	0,536	0,230	0,995	1,084	2,350	Non Distress		
		2023	0,619	0,209	1,625	1,004	2,752	Non Distress		
3	KAEF	2021	0,012	0,055	0,048	0,724	0,505	Distress	0,129	Distress
		2022	0,023	0,027	-0,012	0,472	0,289	Distress		
		2023	-0,200	-0,089	-0,230	0,567	-0,406	Distress		
4	INAF	2021	0,182	0,026	0,008	1,442	0,849	Distress	-1,387	Distress
		2022	-0,079	-0,313	-0,525	0,746	-1,090	Distress		
		2023	-1,358	-0,794	-0,544	0,689	-3,921	Distress		
5	DVLA	2021	0,447	0,100	0,356	0,911	1,366	Non Distress	1,400	Non Distress
		2022	0,481	0,099	0,417	0,954	1,455	Non Distress		
		2023	0,459	0,093	0,380	0,926	1,379	Non Distress		
6	PEHA	2021	0,118	0,049	0,018	0,572	0,513	Distress	0,532	Distress
		2022	0,132	0,056	0,058	0,647	0,605	Distress		
		2023	0,114	0,040	0,011	0,574	0,478	Distress		
7	PYFA	2021	0,093	0,064	0,035	0,782	0,629	Distress	0,818	Distress
		2022	0,160	0,227	0,885	0,470	1,635	Non Distress		
		2023	0,182	0,001	-0,283	0,462	0,189	Distress		
8	SCPI	2021	0,462	0,141	0,813	1,781	2,158	Non Distress	2,120	Non Distress
		2022	0,526	0,168	0,662	1,718	2,182	Non Distress		
		2023	0,425	0,169	0,441	1,933	2,021	Non Distress		
9	SIDO	2021	0,418	0,387	2,969	0,988	3,975	Non Distress	3,675	Non Distress
		2022	0,405	0,341	2,624	0,947	3,576	Non Distress		
		2023	0,412	0,306	2,640	0,917	3,473	Non Distress		
10	SOHO	2021	0,419	0,168	0,418	1,759	1,929	Non Distress	1,679	Non Distress
		2022	0,441	0,099	0,240	1,629	1,569	Non Distress		
		2023	0,412	0,092	0,212	1,727	1,538	Non Distress		
11	TSP	2021	0,450	0,115	0,580	1,165	1,664	Non Distress	1,521	Non Distress
		2022	0,405	0,064	0,430	1,082	1,331	Non Distress		
		2023	0,422	0,095	0,569	1,159	1,567	Non Distress		
12	DGNS	2021	0,526	0,344	3,127	1,249	4,162	Non Distress	1,993	Non Distress
		2022	0,450	0,072	1,652	0,804	2,097	Non Distress		
		2023	0,270	-0,050	-0,940	0,537	-0,281	Distress		
13	PRIM	2021	0,250	0,088	0,642	0,530	1,163	Non Distress	0,698	Distress
		2022	0,139	0,024	0,667	0,253	0,759	Distress		

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber yang sesuai.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2023	0,119	-0,004	-0,059	0,257	0,173	Distress		
2021	0,342	0,191	0,224	1,688	1,761	Non Distress	1,182	Non Distress
2022	0,343	0,102	0,251	1,027	1,244	Non Distress		
2023	0,187	0,025	0,013	0,658	0,542	Distress		
2021	0,105	0,156	0,549	0,637	1,204	Non Distress	0,784	Distress
2022	0,083	0,073	0,275	0,564	0,718	Distress		
2023	0,097	0,029	0,071	0,483	0,429	Distress		
2021	0,552	0,278	2,925	0,976	3,744	Non Distress	2,814	Non Distress
2022	0,463	0,167	2,043	0,817	2,666	Non Distress		
2023	0,390	0,114	1,442	0,821	2,032	Non Distress		
2021	0,279	0,003	0,084	0,069	0,381	Distress	0,042	Distress
2022	0,158	-0,014	-0,438	0,055	-0,148	Distress		
2023	-0,026	-0,009	-0,117	0,059	-0,108	Distress		
2021	-0,336	0,046	0,059	0,395	-0,007	Distress	-0,017	Distress
2022	-0,201	0,005	-0,016	0,336	-0,067	Distress		
2023	-0,198	0,019	-0,015	0,446	0,024	Distress		
2021	0,355	0,243	2,255	0,634	2,854	Non Distress	2,635	Non Distress
2022	0,266	0,194	2,124	0,585	2,505	Non Distress		
2023	0,301	0,164	2,272	0,581	2,546	Non Distress		
2021	0,230	0,098	0,956	0,460	1,351	Non Distress	0,997	Non Distress
2022	0,180	0,049	0,636	0,402	0,917	Non Distress		
2023	0,098	0,036	0,505	0,451	0,724	Distress		
2021	0,112	0,234	1,100	0,767	1,867	Non Distress	1,152	Non Distress
2022	0,011	0,077	0,281	0,646	0,692	Distress		
2023	0,045	0,093	0,457	0,657	0,897	Non Distress		
2021	0,141	0,109	0,456	1,008	1,186	Non Distress	1,211	Non Distress
2022	0,053	0,106	0,452	0,985	1,071	Non Distress		
2023	0,053	0,157	0,653	1,019	1,376	Non Distress		
2021	0,107	0,036	0,447	0,257	0,618	Distress	0,320	Distress
2022	0,038	0,007	0,047	0,271	0,199	Distress		
2023	-0,013	0,009	0,024	0,286	0,144	Distress		

Lampiran 18. Prediksi Kebangkrutan Model Zmijewski

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	Nilai	Prediksi	Rata-rata	Prediksi
1	KLBF	2021	0,126	0,171	4,445	-3,907	Non Distress	-3,889	Non Distress
		2022	0,127	0,189	3,771	-3,809	Non Distress		
		2023	0,103	0,146	4,908	-3,952	Non Distress		
2	MERK	2021	0,128	0,333	2,715	-2,987	Non Distress	-3,579	Non Distress
		2022	0,173	0,270	3,328	-3,553	Non Distress		
		2023	0,186	0,169	5,744	-4,197	Non Distress		
3	KAEF	2021	0,016	0,593	1,037	-0,999	Non Distress	-0,801	Non Distress
		2022	-0,005	0,541	1,059	-1,195	Non Distress		
		2023	-0,104	0,636	0,626	-0,208	Non Distress		
4	INAF	2021	-0,019	0,747	1,350	0,039	Distress	4,691	Distress
		2022	-0,279	0,944	0,877	2,333	Distress		
		2023	-0,949	2,058	0,162	11,702	Distress		
5	DVLA	2021	0,070	0,338	2,565	-2,700	Non Distress	-2,828	Non Distress
		2022	0,074	0,301	3,002	-2,929	Non Distress		
		2023	0,072	0,312	2,857	-2,854	Non Distress		
6	PEHA	2021	0,006	0,597	1,297	-0,930	Non Distress	-1,049	Non Distress
		2022	0,015	0,573	1,336	-1,109	Non Distress		
		2023	0,003	0,564	1,276	-1,107	Non Distress		
7	PYFA	2021	0,007	0,793	1,296	0,183	Distress	-0,197	Non Distress
		2022	0,181	0,709	1,819	-1,081	Non Distress		
		2023	-0,056	0,765	1,942	0,306	Distress		
8	SCPI	2021	0,098	0,198	3,738	-3,629	Non Distress	-3,172	Non Distress
		2022	0,128	0,276	3,084	-3,315	Non Distress		
		2023	0,132	0,409	2,111	-2,573	Non Distress		
9	SIDO	2021	0,310	0,147	4,131	-4,874	Non Distress	-4,760	Non Distress
		2022	0,271	0,141	4,056	-4,730	Non Distress		
		2023	0,244	0,130	4,474	-4,678	Non Distress		
10	SOHO	2021	0,137	0,451	2,020	-2,354	Non Distress	-2,085	Non Distress
		2022	0,080	0,457	2,040	-2,060	Non Distress		
		2023	0,078	0,495	1,894	-1,840	Non Distress		
11	TSPC	2021	0,091	0,287	3,292	-3,086	Non Distress	-3,026	Non Distress
		2022	0,092	0,334	2,483	-2,821	Non Distress		
		2023	0,110	0,287	2,695	-3,171	Non Distress		
12	DGNS	2021	0,266	0,166	5,778	-4,572	Non Distress	-3,653	Non Distress
		2022	0,053	0,123	11,283	-3,882	Non Distress		
		2023	-0,050	0,280	6,079	-2,505	Non Distress		
13	PRIM	2021	0,067	0,148	2,801	-3,770	Non Distress	-3,975	Non Distress
		2022	0,021	0,050	4,443	-4,126	Non Distress		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	14	IRRA	2023	-0,003	0,048	4,014	-4,029	Non Distress	-2,224	Non Distress
			2021	0,143	0,358	1,957	-2,912	Non Distress		
			2022	0,065	0,340	2,012	-2,662	Non Distress		
			2023	0,005	0,566	1,332	-1,099	Non Distress		
	15	BMHS	2021	0,117	0,372	1,390	-2,711	Non Distress	-2,326	Non Distress
			2022	0,044	0,385	1,379	-2,310	Non Distress		
			2023	0,005	0,416	1,526	-1,958	Non Distress		
	16	PRDA	2021	0,229	0,172	6,579	-4,378	Non Distress	-4,195	Non Distress
			2022	0,139	0,134	6,363	-4,187	Non Distress		
			2023	0,096	0,128	5,496	-4,022	Non Distress		
	17	CARE	2021	0,001	0,217	16,151	-3,136	Non Distress	-2,907	Non Distress
			2022	-0,022	0,243	4,139	-2,834	Non Distress		
			2023	-0,027	0,251	0,879	-2,751	Non Distress		
	18	SRAJ	2021	0,034	0,604	0,384	-1,010	Non Distress	-0,639	Non Distress
			2022	-0,008	0,670	0,555	-0,446	Non Distress		
			2023	-0,007	0,669	0,474	-0,460	Non Distress		
	19	MIKA	2021	0,198	0,136	4,194	-4,432	Non Distress	-4,389	Non Distress
			2022	0,158	0,114	3,822	-4,379	Non Distress		
			2023	0,136	0,101	4,967	-4,355	Non Distress		
	20	RSGK	2021	0,056	0,110	3,611	-3,937	Non Distress	-3,932	Non Distress
			2022	0,029	0,087	3,328	-3,946	Non Distress		
			2023	0,030	0,094	2,310	-3,912	Non Distress		
	21	HEAL	2021	0,171	0,422	1,525	-2,673	Non Distress	-2,426	Non Distress
			2022	0,050	0,383	1,047	-2,347	Non Distress		
			2023	0,064	0,409	1,256	-2,257	Non Distress		
	22	SILO	2021	0,075	0,299	1,588	-2,942	Non Distress	-3,110	Non Distress
			2022	0,073	0,270	1,234	-3,094	Non Distress		
			2023	0,114	0,267	1,229	-3,293	Non Distress		
	23	SAME	2021	0,030	0,104	2,594	-3,849	Non Distress	-3,244	Non Distress
			2022	0,002	0,225	1,537	-3,032	Non Distress		
			2023	0,003	0,257	0,872	-2,851	Non Distress		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. Prediksi Kebangkrutan Model *Grover*

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	Nilai	Prediksi	Rata-rata	Prediksi
1	KLBF	2021	0,474	0,159	0,126	1,380	Non Distrees	1,336	Non Distrees
		2022	0,451	0,161	0,127	1,348	Non Distrees		
		2023	0,468	0,133	0,103	1,279	Non Distrees		
2	MERK	2021	0,473	0,187	0,128	1,470	Non Distrees	1,660	Non Distrees
		2022	0,536	0,230	0,173	1,723	Non Distrees		
		2023	0,619	0,209	0,186	1,786	Non Distrees		
3	KAEF	2021	0,012	0,055	0,016	0,266	Non Distrees	-0,040	Distrees
		2022	0,023	0,027	-0,005	0,189	Non Distrees		
		2023	-0,200	-0,089	-0,104	-0,576	Distrees		
4	INAF	2021	0,182	0,026	-0,019	0,446	Non Distrees	-1,853	Distrees
		2022	-0,079	-0,313	-0,279	-1,134	Distrees		
		2023	-1,358	-0,794	-0,949	-4,873	Distrees		
5	DVLA	2021	0,447	0,100	0,070	1,133	Non Distrees	1,149	Non Distrees
		2022	0,481	0,099	0,074	1,185	Non Distrees		
		2023	0,459	0,093	0,072	1,129	Non Distrees		
6	PEHA	2021	0,118	0,049	0,006	0,419	Non Distrees	0,422	Non Distrees
		2022	0,132	0,056	0,015	0,465	Non Distrees		
		2023	0,114	0,040	0,003	0,382	Non Distrees		
7	PYFA	2021	0,093	0,064	0,007	0,429	Non Distrees	0,628	Non Distrees
		2022	0,160	0,227	0,181	1,093	Non Distrees		
		2023	0,182	0,001	-0,056	0,362	Non Distrees		
8	SCPI	2021	0,462	0,141	0,098	1,298	Non Distrees	1,375	Non Distrees
		2022	0,526	0,168	0,128	1,495	Non Distrees		
		2023	0,425	0,169	0,132	1,331	Non Distrees		
9	SIDO	2021	0,418	0,387	0,310	2,061	Non Distrees	1,906	Non Distrees
		2022	0,405	0,341	0,271	1,883	Non Distrees		
		2023	0,412	0,306	0,244	1,776	Non Distrees		
10	SOHO	2021	0,419	0,168	0,137	1,320	Non Distrees	1,164	Non Distrees
		2022	0,441	0,099	0,080	1,121	Non Distrees		
		2023	0,412	0,092	0,078	1,049	Non Distrees		
11	TSPC	2021	0,450	0,115	0,091	1,188	Non Distrees	1,069	Non Distrees
		2022	0,405	0,064	0,092	0,943	Non Distrees		
		2023	0,422	0,095	0,110	1,076	Non Distrees		
12	DGNS	2021	0,526	0,344	0,266	2,092	Non Distrees	1,156	Non Distrees
		2022	0,450	0,072	0,053	1,044	Non Distrees		
		2023	0,270	-0,050	-0,050	0,333	Non Distrees		
13	PRIM	2021	0,250	0,088	0,067	0,767	Non Distrees	0,458	Non Distrees
		2022	0,139	0,024	0,021	0,369	Non Distrees		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	0,119	-0,004	-0,003	0,238	Non Distrees		
2021	0,342	0,191	0,143	1,268	Non Distrees	0,897	Non Distrees
2022	0,343	0,102	0,065	0,970	Non Distrees		
2023	0,187	0,025	0,005	0,452	Non Distrees		
2021	0,105	0,156	0,117	0,759	Non Distrees	0,506	Non Distrees
2022	0,083	0,073	0,044	0,443	Non Distrees		
2023	0,097	0,029	0,005	0,316	Non Distrees		
2021	0,552	0,278	0,229	1,911	Non Distrees	1,462	Non Distrees
2022	0,463	0,167	0,139	1,388	Non Distrees		
2023	0,390	0,114	0,096	1,087	Non Distrees		
2021	0,279	0,003	0,001	0,529	Non Distrees	0,261	Non Distrees
2022	0,158	-0,014	-0,022	0,269	Non Distrees		
2023	-0,026	-0,009	-0,027	-0,016	Non Distrees		
2021	-0,336	0,046	0,034	-0,340	Distrees	-0,267	Distrees
2022	-0,201	0,005	-0,008	-0,257	Distrees		
2023	-0,198	0,019	-0,007	-0,204	Distrees		
2021	0,355	0,243	0,198	1,467	Non Distrees	1,244	Non Distrees
2022	0,266	0,194	0,158	1,154	Non Distrees		
2023	0,301	0,164	0,136	1,110	Non Distrees		
2021	0,230	0,098	0,056	0,767	Non Distrees	0,542	Non Distrees
2022	0,180	0,049	0,029	0,520	Non Distrees		
2023	0,098	0,036	0,030	0,340	Non Distrees		
2021	0,112	0,234	0,171	1,037	Non Distrees	0,607	Non Distrees
2022	0,011	0,077	0,050	0,337	Non Distrees		
2023	0,045	0,093	0,064	0,447	Non Distrees		
2021	0,141	0,109	0,075	0,661	Non Distrees	0,614	Non Distrees
2022	0,053	0,106	0,073	0,503	Non Distrees		
2023	0,053	0,157	0,114	0,679	Non Distrees		
2021	0,107	0,036	0,030	0,354	Non Distrees	0,187	Non Distrees
2022	0,038	0,007	0,002	0,142	Non Distrees		
2023	-0,013	0,009	0,003	0,066	Non Distrees		

Lampiran 1. Prediksi Kebangkrutan Model *Fulmer*

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Nilai	Prediksi	Rata-rata	Prediksi
1	KLBF	2021	0,720	1,023	0,195	0,642	0,171	0,138	12,903	2,767	2,004	11,458	Non Distress	11,485	Non Distress
		2022	0,741	1,062	0,202	0,247	0,189	0,163	12,901	2,387	2,039	10,759	Non Distress		
		2023	0,782	1,125	0,193	0,738	0,146	0,120	12,902	3,219	1,828	12,240	Non Distress		
2	MERK	2021	0,623	1,037	0,278	0,496	0,333	0,276	11,367	1,418	2,010	8,712	Non Distress	10,236	Non Distress
		2022	0,687	1,084	0,314	0,393	0,270	0,230	11,340	1,985	2,000	9,438	Non Distress		
		2023	0,785	1,004	0,255	1,259	0,169	0,131	11,336	3,663	1,898	12,558	Non Distress		
3	KAEF	2021	0,017	0,724	0,040	-0,021	0,593	0,337	12,981	0,021	1,494	3,686	Non Distress	3,415	Non Distress
		2022	-0,123	0,472	-0,010	0,005	0,541	0,395	12,996	0,043	1,486	3,052	Non Distress		
		2023	-0,010	0,567	-0,339	-0,033	0,636	0,535	12,989	-0,315	1,432	3,507	Non Distress		
4	INAF	2021	-0,093	1,442	0,004	0,062	0,747	0,520	11,660	0,244	1,488	3,215	Non Distress	-0,533	Distress
		2022	-0,402	0,746	-0,337	-0,078	0,944	0,642	11,652	-0,084	1,230	0,834	Non Distress		
		2023	-1,858	0,689	0,833	-0,124	2,058	1,620	11,600	-0,660	1,292	-5,649	Distress		
5	DVLA	2021	0,495	0,911	0,153	0,617	0,338	0,285	11,602	1,321	3,235	9,269	Non Distress	9,050	Non Distress
		2022	0,529	0,954	0,143	-0,027	0,301	0,240	11,601	1,595	3,096	8,719	Non Distress		
		2023	0,526	0,926	0,136	0,171	0,312	0,247	11,638	1,469	3,449	9,161	Non Distress		
6	PEHA	2021	0,006	0,572	0,017	0,173	0,597	0,398	11,790	0,198	1,487	3,481	Non Distress	3,458	Non Distress
		2022	0,016	0,647	0,054	0,167	0,573	0,393	11,766	0,231	1,495	3,565	Non Distress		
		2023	0,003	0,574	0,010	0,047	0,564	0,413	11,755	0,202	1,487	3,328	Non Distress		
7	PYFA	2021	0,118	0,782	0,053	0,062	0,793	0,312	11,569	0,117	1,488	3,571	Non Distress	3,844	Non Distress
		2022	0,244	0,470	0,595	0,005	0,709	0,196	11,921	0,226	1,525	4,257	Non Distress		
		2023	0,188	0,462	-0,233	-0,089	0,765	0,193	11,903	0,238	1,471	3,706	Non Distress		
8	SCPI	2021	0,721	1,781	0,171	1,926	0,198	0,169	11,460	2,335	1,800	11,841	Non Distress	10,112	Non Distress
		2022	0,651	1,718	0,231	0,498	0,276	0,253	11,440	1,905	2,379	9,862	Non Distress		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		2023	0,522	1,933	0,285	0,540	0,409	0,382	11,393	1,039	2,450	8,634	Non Distress		
9	SIDO	2021	0,246	0,988	0,465	2,006	0,147	0,134	12,201	2,846	3,269	11,390	Non Distress	11,478	Non Distress
		2022	0,253	0,947	0,405	1,922	0,141	0,133	12,207	2,870	3,259	11,326	Non Distress		
		2023	0,234	0,917	0,360	2,091	0,130	0,119	12,192	3,179	3,250	11,716	Non Distress		
		2023	0,234	0,917	0,360	2,091	0,130	0,119	12,192	3,179	3,250	11,716	Non Distress		
10	SOHO	2021	0,088	1,759	0,313	0,339	0,451	0,411	11,587	0,930	2,505	6,055	Non Distress	5,994	Non Distress
		2022	0,126	1,629	0,188	0,180	0,457	0,424	11,584	0,965	2,527	6,108	Non Distress		
		2023	0,112	1,727	0,193	0,090	0,495	0,461	11,585	0,832	2,459	5,818	Non Distress		
11	TSPC	2021	0,608	1,165	0,160	0,249	0,287	0,197	12,400	1,569	1,720	8,653	Non Distress	8,523	Non Distress
		2022	0,578	1,082	0,176	0,129	0,334	0,273	12,466	1,215	1,611	8,047	Non Distress		
		2023	0,622	1,159	0,199	0,369	0,287	0,249	12,478	1,469	1,638	8,869	Non Distress		
12	DGNS	2021	0,548	1,249	0,413	1,465	0,166	0,110	10,905	3,166	2,697	11,456	Non Distress	8,361	Non Distress
		2022	0,605	0,804	0,082	-0,202	0,123	0,044	11,027	3,656	1,757	9,148	Non Distress		
		2023	0,484	0,537	-0,069	0,174	0,280	0,053	11,147	0,967	0,000	4,480	Non Distress		
13	PRIM	2021	0,144	0,530	0,104	1,396	0,148	0,139	11,682	1,690	1,471	6,780	Non Distress	21,203	Non Distress
		2022	0,178	0,253	0,028	16,364	0,050	0,040	11,707	2,777	3,707	28,887	Non Distress		
		2023	0,176	0,257	-0,002	17,471	0,048	0,039	11,719	2,459	1,471	27,942	Non Distress		
14	IRRA	2021	0,221	1,688	0,289	-0,382	0,358	0,357	10,539	0,954	1,776	4,510	Non Distress	4,472	Non Distress
		2022	0,261	1,027	0,129	-0,116	0,340	0,339	10,518	1,008	1,579	4,747	Non Distress		
		2023	0,185	0,658	0,017	-0,064	0,566	0,565	10,786	0,331	1,497	4,159	Non Distress		
15	BMHS	2021	0,090	0,637	0,222	0,260	0,372	0,270	12,152	0,283	1,745	4,344	Non Distress	3,959	Non Distress
		2022	0,103	0,564	0,098	0,116	0,385	0,219	12,245	0,216	1,547	3,893	Non Distress		
		2023	0,097	0,483	0,022	0,040	0,416	0,185	12,270	0,233	1,496	3,641	Non Distress		
16	PRDA	2021	0,388	0,976	0,340	1,667	0,172	0,099	11,775	3,217	2,387	11,016	Non Distress	10,564	Non Distress
		2022	0,395	0,817	0,204	1,283	0,134	0,086	11,835	3,445	2,285	10,691	Non Distress		
		2023	0,409	0,821	0,144	1,184	0,128	0,087	11,855	3,041	2,032	9,986	Non Distress		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

17	CARE	2021	0	0,069	0,002	0,052	0,217	0,018	12,465	1,289	1,479	3,907	Non Distress	3,263	Non Distress
		2022	0	0,055	-0,029	-0,048	0,243	0,050	12,523	0,651	1,461	3,174	Non Distress		
		2023	0	0,059	-0,034	-0,080	0,251	0,218	12,522	-0,105	1,464	2,709	Non Distress		
18	SRAJ	2021	0,090	0,395	0,081	0,114	0,604	0,546	12,501	-0,556	1,498	3,783	Non Distress	3,701	Non Distress
		2022	0,085	0,336	-0,022	0,055	0,670	0,453	12,557	-0,300	1,475	3,723	Non Distress		
		2023	0,094	0,446	-0,017	0,015	0,669	0,376	12,597	-0,295	1,480	3,598	Non Distress		
19	MIKA	2021	0,599	0,634	0,290	2,233	0,136	0,111	12,431	2,602	2,220	12,421	Non Distress	12,128	Non Distress
		2022	0,667	0,585	0,226	1,443	0,114	0,094	12,535	2,343	2,126	11,439	Non Distress		
		2023	0,682	0,581	0,191	1,773	0,101	0,076	12,581	2,977	2,031	12,525	Non Distress		
20	RSGK	2021	0,137	0,460	0,094	0,820	0,110	0,088	11,799	2,081	1,558	6,450	Non Distress	6,176	Non Distress
		2022	0,085	0,402	0,054	0,874	0,087	0,077	11,811	2,055	1,702	6,300	Non Distress		
		2023	0,014	0,451	0,042	0,363	0,094	0,075	11,813	1,049	3,493	5,778	Non Distress		
21	HEAL	2021	0,248	0,767	0,401	0,580	0,422	0,213	12,657	0,265	1,623	5,689	Non Distress	5,371	Non Distress
		2022	0,275	0,646	0,108	0,299	0,383	0,225	12,708	0,028	1,528	5,155	Non Distress		
		2023	0,275	0,657	0,137	0,366	0,409	0,176	12,769	0,110	1,549	5,268	Non Distress		
22	SILO	2021	0,074	1,008	0,156	0,731	0,299	0,240	12,662	0,472	1,655	5,284	Non Distress	5,395	Non Distress
		2022	0,121	0,985	0,140	0,646	0,270	0,225	12,765	0,195	1,650	5,150	Non Distress		
		2023	0,193	1,019	0,207	0,715	0,267	0,232	12,830	0,199	1,701	5,753	Non Distress		
23	SAME	2021	-0,029	0,257	0,033	0,491	0,104	0,067	12,552	1,021	1,530	4,280	Non Distress	3,280	Non Distress
		2022	-0,027	0,271	0,004	0,140	0,225	0,071	12,553	0,169	1,481	2,874	Non Distress		
		2023	-0,024	0,286	0,003	0,099	0,257	0,101	12,579	-0,050	1,480	2,687	Non Distress		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Silvi Uswatul Hasanah, lahir di Bangkinang 15 Januari 2002. Ibunda bernama Rahmawati dan Ayahanda bernama Bambang Hermanto. Pendidikan Dasar penulis di SDN 136 Pekanbaru pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 23 Pekanbaru pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMKN 4 Pekanbaru pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”. Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Andri Novius, SE, M. Si. Ak Pada tanggal 8 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).